

BAB II

TINJAUAN RUMAH SAKIT KANKER

2.1. Definisi Rumah Sakit dan Rumah Sakit Khusus

Menurut *Dictionary of Architecture and Construction*, *hospital a building or part thereof used for the medical, obstetrical, or surgical care of four or more patients on a 24-hr basis.*¹³ (Rumah sakit adalah bangunan atau bagiannya yang digunakan untuk perawatan medis, perawatan kandungan atau perawatan bedah dari empat atau lebih pasien selama 24 jam).

Rumah sakit adalah gedung tempat merawat orang sakit; gedung tempat menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi berbagai masalah kesehatan.¹⁴ Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan layanan pemeriksaan, pengobatan dan perawatan satu macam penyakit. Rumah Sakit Kanker adalah rumah sakit yang khusus memberikan layanan, pengobatan, dan perawatan bagi penderita penyakit kanker.¹⁵

Berdasarkan Undang Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.¹⁶ Rumah Sakit Khusus yaitu rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.¹⁷

2.2. Fungsi Rumah Sakit

Menurut UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, rumah sakit memiliki beberapa fungsi untuk menjalankan tugasnya:¹⁸

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

¹³ *Dictionary Of Architecture And Construction*. (2006). McGraw-Hill. Hal 518

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). Jakarta: Balai Pustaka. Hal. 967

¹⁵ *Ibide* hal. 968

¹⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit Bab I Pasal 1

¹⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit Bab VI Pasal 19

¹⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit Bab III Pasal 5

2.3. Jenis Rumah Sakit dan Pelayanan Kanker

2.3.1. Jenis Rumah Sakit

Berdasarkan jenis pelayanannya, rumah sakit dikategorikan menjadi dua yaitu Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Sedangkan berdasarkan pengelolaannya, rumah sakit dibagi menjadi rumah sakit publik dan rumah sakit privat. (UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit)

2.3.2. Jenis Pelayanan Kanker

Berdasarkan jenis pelayanannya, pelayanan kesehatan kanker diklasifikasikan menjadi:

1. **Pelayanan kesehatan tingkat pertama (primer)** adalah pemeriksaan dan atau tindakan medik dasar di bidang kesehatan (praktik mandiri, klinik pratama dan puskesmas).
2. **Pelayanan kesehatan tingkat kedua (sekunder)** adalah pemeriksaan dan atau tindakan medik spesialistik di bidang kesehatan dilakukan oleh dokter spesialis (Klinik Utama, RS Tipe D, RS Tipe C dan RS Tipe B).
3. **Pelayanan kesehatan tingkat ketiga (tersier)** adalah pemeriksaan dan atau tindakan medik subspecialistik di bidang kesehatan dilakukan oleh dokter subspecialis di bidang tersebut atau tindakan medik spesialistik khusus onkologi (RS Tipe A).¹⁹

2.4. Klasifikasi Rumah Sakit dan Pelayanan Kanker

2.4.1. Klasifikasi Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus diklasifikasikan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanannya. Klasifikasi Rumah Sakit Umum terdiri dari :

A. Rumah Sakit umum kelas A

Rumah Sakit Umum Kelas A harus mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) Pelayanan Medik Spesialis Dasar, 5 (lima) Pelayanan Spesialis Penunjang Medik, 12 (dua belas) Pelayanan Medik Spesialis Lain dan 13 (tiga belas) Pelayanan Medik Sub Spesialis. Jumlah tempat tidur minimal 400 (empat ratus) buah.²⁰

B. Rumah Sakit umum kelas B

Rumah Sakit Umum Kelas B harus mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) Pelayanan Medik Spesialis Dasar, 4 (empat) Pelayanan Spesialis Penunjang Medik, 8 (delapan) Pelayanan Medik Spesialis Lainnya dan 2 (dua) Pelayanan Medik Subspecialis Dasar. Jumlah tempat tidur minimal 200 (dua ratus) buah.²¹

¹⁹ Panduan Penyelenggaraan Pelayanan Kanker di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Hal. iv

²⁰ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 Bab IV Pasal 6-9

²¹ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 Bab IV Pasal 10-13

C. Rumah Sakit umum kelas C

Rumah Sakit Umum Kelas C harus mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) Pelayanan Medik Spesialis Dasar dan 4 (empat) Pelayanan Spesialis Penunjang Medik. Jumlah tempat tidur minimal 100 (seratus) buah.²²

D. Rumah Sakit umum kelas D

Rumah Sakit Umum Kelas D harus mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 2 (dua) Pelayanan Medik Spesialis Dasar. Jumlah tempat tidur minimal 50 (lima puluh) buah.²³

Rumah Sakit Khusus memiliki kriteria:

1. Klasifikasi dari unsur Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi ketersediaan SDM pada Pelayanan Medik Dasar, Pelayanan Medik Spesialis sesuai kekhususannya, Pelayanan Medik Subspesialis, Pelayanan Spesialis Penunjang Medik, Pelayanan Keperawatan dan Penunjang Klinik.
2. Tata laksana meliputi tugas dan fungsi, susunan dan uraian jabatan, tata hubungan kerja, standar operasional prosedur, *hospital by laws & medical staff by laws*.
3. Rumah Sakit Khusus harus memenuhi jumlah tempat tidur sesuai dengan klasifikasinya. Penamaan Rumah Sakit Khusus harus mencantumkan kekhususannya.²⁴

2.4.2. Klasifikasi Pelayanan Kanker

Klasifikasi dari unsur pelayanan kanker meliputi Pelayanan Medik Umum, Pelayanan Gawat Darurat sesuai kekhususannya, Pelayanan Medik Spesialis Dasar sesuai kekhususan, Pelayanan Spesialis Penunjang Medik, Pelayanan Medik Spesialis Lain, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan Penunjang Klinik, Pelayanan Penunjang Non Klinik.

Berikut ini tabel klasifikasi aspek sarana dan prasarana pelayanan kanker.

Tabel 2.1 Tabel Panduan Klasifikasi Aspek Sarana dan Prasarana Pelayanan Kanker

Kriteria	Kelas Pelayanan Kesehatan				Keterangan
	A	B	C	D	
a. Pelayanan					
1. Pelayanan Medik Umum					
2. Pelayanan Gawat Darurat sesuai kekhususannya					
2.1. Ruang Triase	✓	✓	✓		1. Buku Pedoman Pelayanan Gawat Darurat Dep. Kes. RI 1995
2.2. Ruang Observasi	✓	✓	✓		
2.3. Ruang Tindakan	✓	✓	✓		
2.4. Ruang Dokter Jaga	✓	✓	✓		
2.5. Ruang Perawat Jaga	✓	✓	✓		2. Buku Pedoman Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat di
2.6. Ruang Operasi	✓	✓	✓		

²² Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 Bab IV Pasal 14-17

²³ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 Bab IV Pasal 18-21

²⁴ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 Bab IV Pasal 23-30

2.7.Tempat parkir mobil ambulance	✓	✓	✓	
2.8.Gudang penyimpanan barang B3	✓	✓	✓	
3. Pelayanan Medik Sub Spesialis Onkologi Klinik				
3.1.Pelayanan Hematologi Onkologi Medik				
3.1.1.Pelayanan Hematologi Onkologi Medik Dewasa				
3.1.1.1.Ruang administrasi/sekretariat	✓	✓	✓	
3.1.1.2.Ruang kerja dokter	✓	✓	✓	
3.1.1.3.Ruang penyuluhan	✓	✓	✓	
3.1.1.4.Ruang tranfusi/flebotomi	✓	✓	✓	Di one day care (rawat singkat)
3.1.1.5.Ruangan pengobatan sistemik (pasien rawat jalan)	✓	✓	✓	Di one day care (rawat singkat)
3.1.1.6.Ruangan pengobatan sistemik (pasien rawat inap)	✓	✓	✓	
3.1.1.7.Ruang rawat semi steril		✓	✓	
3.1.1.8.Ruang rawat imunitas menurun	✓			
3.1.2.Pelayanan Hematologi Onkologi Medik Anak				
3.1.2.1.Ruang penyuluhan	✓	✓	✓	
3.1.2.2.Ruang tranfusi	✓	✓	✓	Di one day care (rawat singkat)
3.1.2.3.Ruangan pengobatan sistemik (pasien rawat jalan)	✓	✓	✓	Di one day care (rawat singkat)
3.1.2.4.Ruangan pengobatan sistemik (pasien rawat inap)	✓	✓	✓	
3.1.2.5.Ruang rawat semi steril		✓	✓	
3.1.2.6.Ruang rawat imunitas menurun	✓			
3.1.2.7.Ruang pediatric intensif care unit	✓			
3.2.Pelayanan Onkologi Bedah				
3.2.1.Secara Umum				
3.2.1.1.Standar				
3.2.1.1.1. Area bebas				
1. Ruang Tunggu Pasien	✓	✓	✓	
2. Ruang Pendaftaran Pasien (Administrasi)	✓	✓	✓	
3. Ruang Kepala Kamar Operasi	✓	✓	✓	
4. Ruang Rapat	✓	✓	✓	
5. Ruang ganti baju	✓	✓	✓	
6. Ruang istirahat	✓	✓	✓	
7. Kamar mandi dan WC	✓	✓	✓	
8. Ruang Locker	✓	✓	✓	
9. Gudang	✓	✓	✓	
10. Ruang Penerimaan Pasien (Transit)	✓	✓	✓	
3.2.1.1.2. Area semi ketat				
1. Ruang Persiapan/Premedikasi	✓	✓	✓	
2. Ruang koridor	✓	✓	✓	
3. Ruang pulih (RR)	✓	✓	✓	
4. Ruang penyimpanan alat steril	✓	✓	✓	
5. Ruang penyimpanan alat tidak steril	✓	✓	✓	
6. Ruang pencucian instrumen bekas pakai	✓	✓	✓	
7. Ruang Sterilisasi	✓	✓	✓	
8. Ruang Depo Farmasi	✓	✓	✓	
9. Ruang Periksa (Poliklinik Rawat Jalan)	✓	✓	✓	
10. Ruang pembuangan limbah operasi	✓	✓	✓	
3.2.1.1.3. Area ketat				

1. Ruang Scrub up/cuci tangan	✓	✓	✓
2. Ruang Induksi	✓	✓	✓
3. Ruang Kamar bedah Mayor	✓	✓	✓
4. Ruang Kamar bedah Minor	✓	✓	✓
5. Kamar operasi ODC	✓	✓	✓
6. Ruang pengobatan sistemik (kemoterapi, dll)	✓	✓	✓
3.2.2. Secara Khusus			
3.2.2.1. Bedah Mata			
1. Ruang Persiapan Bedah Minor Mata	1	1	1
2. Kamar Bedah Minor Mata	1	1	1
3. Kamar Bedah Mata	✓	1	Sesuai kebutuhan
4. Kamar Laser Fotokoagulasi	1		
5. Ruang Diskusi Dokter Mata	1		
6. Ruang Penjelasan Pasien & Keluarga	1		
3.2.2.2. Pelayanan Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik			
3.2.2.2.1. Area bebas			
1. Ruang Tunggu Pasien	✓	✓	
2. Ruang Pendaftaran Pasien (Administrasi)	✓	✓	
3. Ruang Kepala Kamar Operasi	✓	✓	
4. Ruang Rapat	✓	✓	
5. Ruang ganti baju	✓	✓	
6. Ruang istirahat	✓	✓	
7. Kamar mandi dan WC	✓	✓	
8. Ruang Locker	✓	✓	
9. Gudang	✓	✓	
10. Ruang Penerimaan Pasien (Transit)	✓	✓	
3.2.2.2.2. Area semi ketat			
1. Ruang Persiapan/Premedikasi	✓	✓	
2. Ruang koridor	✓	✓	
3. Ruang pulih (RR)	✓	✓	
4. Ruang penyimpanan alat steril	✓	✓	
5. Ruang penyimpanan alat tidak steril	✓	✓	
6. Ruang pencucian instrumen bekas pakai	✓	✓	
7. Ruang Sterilisasi	✓	✓	
8. Ruang Depo Farmasi	✓	✓	
9. Ruang Periksa (Poliklinik Rawat Jalan)	✓	✓	
10. Ruang pembuangan limbah operasi	✓	✓	
3.2.2.2.3. Area ketat			
1. Ruang Scrub up/cuci tangan	✓	✓	
2. Ruang Induksi	✓	✓	
3. Ruang Kamar bedah Mayor	✓	✓	
4. Ruang Kamar bedah Minor	✓	✓	
5. Kamar operasi ODC	✓	✓	
6. Ruang pengobatan sistemik (kemoterapi, dll)	✓	✓	
3.3. Pelayanan Onkologi Radiasi			
3.3.1. Pelayanan Radiasi Eksterna			
3.3.1.1. Kamar periksa (poliklinik)	✓		
3.3.1.2. Ruang simulator	✓		
3.3.1.3. Ruang perencanaan terapi (Treatment Planning Room)	✓		
3.3.1.4. Ruang mould	✓		
3.3.1.5. Ruang terapi	✓		
3.3.1.6. Ruang tunggu	✓		
3.3.2. Pelayanan Brakhiterapi			

3.3.2.1. Ruang aplikasi	✓		
3.3.2.2. Ruang peralatan radiografi (simulator/C-Arm)	✓		
3.3.2.3. Ruang terapi	✓		
3.3.2.4. Ruang perencanaan radiasi (treatment planning room)	✓		
3.3.2.5. Ruang Perawatan pasien	✓		
3.3.3. Pelayanan Radiasi Interna			Di Rawat Khusus RIRA
3.3.3.1. Ruangan harus cukup luas untuk keluar masuk tempat tidur, brankar	✓		
3.3.3.2. Mempunyai ruang transit antara ruang perawatan dan koridor dari luar	✓		
3.3.3.3. Mempunyai aliran limbah terpisah dengan limbah umum	✓		
3.3.3.4. Mempunyai alat monitor pasien, alat komunikasi pasien dengan dunia luar	✓		
3.3.3.5. Ruang perawatan mempunyai shielding sesuai dengan peraturan yang ada	✓		
3.3.3.6. Nyaman	✓		
4. Pelayanan Spesialis Penunjang Medis			
4.1. Pelayanan Radiologi			Keterangan Sarana/Prasarana sesuai
4.2. Pelayanan Patologi klinik dan Microbiologi			
4.2.1. Patologi klinik dan Microbiologi			
1. Ruang Administrasi	✓	✓	✓
2. Ruang tunggu pengambilan sampel	✓	✓	✓
3. Ruang pengambilan sampel	✓	✓	✓
4. Ruang distribusi dan pengelolaan spesimen	✓	✓	✓
5. Ruang lab Hematologi-hemostatis	✓	✓	✓
6. Ruang lab kimia	✓	✓	✓
7. Ruang lab imunologi	✓	✓	
8. Ruang lab mikrobiologi	✓	✓	✓
9. Ruang lab diagnostik molekuler	✓		
10. Ruang lab flowsitometri	✓		
11. Ruang lab PCR			
12. Ruang lab sitogenetika	✓		
13. Gudang reagen	✓	✓	✓
14. Gudang alkes	✓	✓	✓
15. Gudang arsip	✓	✓	✓
16. Ruang cuci	✓	✓	✓
17. Toilet pasien	✓	✓	✓
18. Toilet petugas	✓	✓	✓
4.3. Pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi			
4.3.1. Patologi Anatomi			
1. Standar			
1.1. Ruang tunggu			✓
1.2. Ruang administrasi			✓
1.3. Ruang potong makroskopik			✓
1.4. Ruang Proses Jaringan			✓
1.5. Ruang Sitologi			✓
1.6. Ruang Diagnostik dan Ruang Referensi			✓
1.7. Ruang Arsip Jaringan			✓
1.8. Ruang Arsip Blok/slaid			✓

1.9. Tempat pembuangan jaringan sisa				✓
1.10. Pathological based Cancer Registry				✓
2. Sedang				
2.1. Ruang tunggu	✓			
2.2. Ruang administrasi	✓			
2.3. Ruang Potong makroskopik	✓			
2.4. Ruang Potong beku	✓			
2.5. Ruang Proses Jaringan	✓			
2.6. Ruang Sitologi	✓			
2.7. Ruang Diagnostik dan Ruang Referensi	✓			
2.8. Ruang Arsip Jaringan	✓			
2.9. Ruang Arsip Blok/slaid	✓			
2.10. Ruang tindakan Biopsy Jarum halus	✓			
2.11. Tempat pengolahan limbah	✓			
2.12. Tempat pembuangan jaringan sisa	✓			
3. Canggih				
3.1. Ruang tunggu	✓			
3.2. Ruang adminstrasi	✓			
3.3. Ruang Potong makroskopik	✓			
3.4. Ruang Potong beku	✓			
3.5. Ruang Proses Jaringan	✓			
3.6. Ruang Sitologi	✓			
3.7. Ruang Arsip Jaringan	✓			
3.8. Ruang Arsip Blok/slaid	✓			
3.9. Ruang tindakan Biopsy Jarum halus	✓			
3.10. Ruang Immunohistochemistry	✓			
3.11. Ruang Biologi molekuler	✓			
3.12. Ruang Museum Jaringan	✓			
3.13. Ruang Kepustakaan	✓			
3.14. Ruang lemari asam	✓			
3.15. Tempat pengolahan limbah				
3.16. Tempat pembuangan jaringan sisa				
3.17. Barcode labelling system	✓			
3.18. Pathological based Cancer Registry	✓			
3.19. Laboratory Information system (LIS)	✓			
3.20. Air	✓	✓		✓
3.21. Daya Listrik	✓	✓		✓
3.22. Ventilasi	✓	✓		✓
4.3.2. Unit Pemulasaran Jenazah				
1. Ruang Pemulasaran Jenazah	✓			
2. Ruang Mort Refrigerator	✓			
4.4. Pelayanan Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi				
4.4.1. Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi				
1. Meja kantor/ biro	✓	✓		Jumlah disesuaikan
2. Meja Periksa	✓	✓		
3. Meja ½ biro	✓	✓		
4. Meja komputer	✓	✓		
5. Kursi kantor	✓	✓		
6. Kursi tunggu pasien	✓	✓		
7. Kursi kerja bulat	✓	✓		
8. Filling kabinet	✓	✓		
9. Papan tulis/Flip Chart	✓	✓		
10. White Board	✓	✓		
11. Lemari Buku	✓	✓		
12. Lemari Alat	✓	✓		
13. Lemari locker	✓	✓		

14. Rak besi	✓	✓	
15. Rak kayu	✓	✓	
16. Tempat status	✓	✓	
17. Ceiling fan	✓	✓	
18. Wastafel	✓	✓	
19. Tiang infus	✓	✓	
20. Trolley	✓	✓	
21. Jam dinding	✓	✓	
22. Komputer	✓	✓	
23. Printer	✓	✓	
24. TOA Sound System	✓	✓	
25. Ruang Periksa	2	1	
26. Ruang Edukasi	1	1	
27. Ruang Konsultasi Psikologi	2	1	
28. Ruang Fisioterapi	4	2	
29. Ruang Terapi Wicara	3		
30. Ruang Terapi Okupasi	2	1	
31. Ruang/Bengkel Ortotik-Prostetik/OP + al	1		
32. Ruang Alat Khusus	1	1	
33. Ruang Gymnasium	1	1	
34. Ruang Pekerja Sosial Medik (PSM)	2	1	
35. Ruang Rohanawan	2	1	
36. Ruang Pendaftaran	1	1	
37. Ruang administrasi/arsip	1	1	
38. Ruang tunggu pasien	4	2	
39. Ruang Pertemuan/Rapat	1	1	
40. Ruang Pendidikan/Kelas Ajar	1		
41. Ruang makan-minum/dapur	✓	✓	
42. Lemari Dapur	✓	✓	
43. Meja Kursi Makan	✓	✓	
44. Ruang Tunggu Staf	2	1	
45. Ruang Ganti Pakaian	2	2	
46. Ruang Mandi dan WC (toilet)	4	2	
47. Gudang	1	1	
48. Ventilasi sesuai persyaratan	✓	✓	
49. Air mengalir	✓	✓	
50. Penerangan (lampu)	✓	✓	
51. Telepon	✓	✓	
4.5. Pelayanan Anestesi dan Reanimasi			
4.5.1. Ruang Pelayanan Anestesi di Kamar Operasi	✓	✓	✓
4.5.2. Ruang Prosedur Anestesi di luar kamar operasi	✓	✓	
4.5.3. Ruang Prosedur Tindakan Anesthesia (manajemen nyeri, akses vena sentral)	✓	✓	
NB: bagian anestesi dan Reanimasi menggunakan ruangan yang sama dengan Instalasi Bedah Sentral			
4.6. Pelayanan Kedokteran Nuklir			
4.6.1. Ruang Resepsionis/Pendaftaran	✓		
4.6.2. Ruang Administrasi	✓		
4.6.3. Ruang tunggu pasien	✓		
4.6.4. Ruang preparasi	✓		
4.6.5. Ruang isolasi	✓		
4.6.6. Toilet pasien (umum)	✓		
4.6.7. Ruang hot lab	✓		
4.6.8. Ruang dekontaminasi	✓		
4.6.9. Ruang pemberian radiofarmaka	✓		
4.6.10. Ruang tunggu pasien setelah pemberian	✓		

radiofarmaka			
4.6.11. Toilet pasien yang sudah mendapat radiofarmaka	✓		
4.6.12. Ruang radioassay	✓		
4.6.13. Ruang gamma probe	✓		
4.6.14. Ruang gamma kamera	✓		
4.6.15. Ruang konsultasi dokter	✓		
4.6.16. Ruang staff	✓		
4.6.17. Ruang pembacaan hasil	✓		
4.6.18. Ruang arsip dan rekam medis	✓		
4.6.19. Gudang umum	✓		
4.6.20. Gudang limbah radioaktif	✓		
4.6.21. Toilet staff	✓		
5. Pelayanan Medik Spesialis Lain			
5.1. Pelayanan Onkologi Spesialis Mata			
1. Ruang Administrasi/Pendaftaran Mata	1	1	
2. Counter Perawat Mata	1	1	
3. Ruang Refraksi	1	1	
4. Ruang Persiapan Pasien Mata	1	1	
5. Kamar Periksa Mata (Poliklinik)	3	2	
6. Ruang Pemeriksaan Penunjang Mata	4	2	
7. Ruang Persiapan Bedah Minor Mata	1	1	
8. Kamar Bedah Minor Mata	1	1	
9. Kamar Bedah Mata	✓	1	Sesuai kebutuhan
10. Kamar Laser Fotokoagulasi	1		
11. Ruang Diskusi Dokter Mata	1		
12. Ruang Penjelasan Pasien & Keluarga	1		
5.2. Pelayanan Onkologi Spesialis Paru			
1. Ruang periksa	✓	✓	
2. Ruang tindakan	✓	✓	
3. Ruang tunggu	✓	✓	
5.3. Pelayanan Onkologi Spesialis THT			
1. Ruang periksa	✓	✓	
2. Ruang tindakan	✓	✓	
3. Ruang tunggu	✓	✓	
5.4. Pelayanan Onkologi Spesialis Jantung Pembuluh Darah			
1. Ruang periksa	✓	✓	
2. Ruang tindakan	✓	✓	
3. Ruang tunggu	✓	✓	
5.5. Pelayanan Onkologi Spesialis Kulit Kelamin			
1. Ruang periksa	✓	✓	
2. Ruang tindakan	✓	✓	
3. Ruang tunggu	✓	✓	
5.6. Pelayanan Onkologi Spesialis Saraf			
1. Ruang periksa	✓	✓	
2. Ruang tindakan	✓	✓	
3. Ruang tunggu	✓	✓	
5.7. Pelayanan Onkologi Spesialis Urologi			
1. Ruang periksa	✓	✓	✓
2. Ruang tindakan	✓	✓	✓
3. Ruang tunggu	✓	✓	✓

5.8. Pelayanan Onkologi Spesialis Ginjal Hipertensi			
1. Ruang periksa	✓	✓	
2. Ruang tindakan	✓	✓	
3. Ruang tunggu	✓	✓	
5.9. Pelayanan Onkologi Spesialis Metabolik Endokrin			
1. Ruang periksa	✓	✓	
2. Ruang tindakan	✓	✓	
3. Ruang tunggu	✓	✓	
5.10. Pelayanan Onkologi Spesialis Gastrohepatologi (GEH)			
1. Ruang periksa	✓	✓	
2. Ruang tindakan	✓	✓	
3. Ruang tunggu	✓	✓	
5.11. Pelayanan Onkologi Spesialis Alergi Imounologi			
1. Ruang periksa	✓	✓	
2. Ruang prosedur/tindakan	✓	✓	
3. Ruang tunggu	✓	✓	
5.12. Pelayanan Onkologi Spesialis Jiwa			
1. Ruang konsultasi	✓	✓	
2. Ruang tunggu	✓	✓	
5.13. Pelayanan Spesialis Gigi dan Mulut (spesialis)			
1. Ruang periksa	✓	✓	
2. Ruang tindakan	✓	✓	
3. Ruang tunggu	✓	✓	
5.14. Pelayanan Spesialis Akupuntur Medik			
1. Ruang Konsultasi dan Pemeriksaan Fisik	✓		
2. Ruang Depo jamu/herbal	✓		
6. Pelayanan Keperawatan			
6.1. Pelayanan Keperawatan			
1. Ruang perawatan pasien	✓	✓	
2. Ruang kepala ruang	✓	✓	
3. Ruang obat	✓	✓	
4. Ruang persiapan	✓	✓	
5. Ruang Nurse station	✓	✓	
6. Ruang konsultasi	✓	✓	
7. Ruang cuci alat/spoel hok	✓	✓	
8. Ruang penyimpanan alat	✓	✓	
9. Ruang rapat/diskusi	✓	✓	
10. Raung ganti	✓	✓	
11. Ruang makan/pantry	✓	✓	
12. Ruang rekreasi pasien	✓		Di RSKD baru pada pasien anak
13. Tempat cuci tangan (air mengalir)	✓	✓	
14. Kamar mandi/toilet	✓	✓	
7. Pelayanan Penunjang Klinik			
7.1. Pelayanan Farmasi			
1. Ruang Kantor	✓	✓	✓
2. Ruang Produksi Steril	✓	✓	
3. Ruang Produksi Non Steril	✓	✓	✓ Fasyankes Primer

4. Ruang Penyimpanan	✓	✓	✓	hanya untuk pelayanan farmasi
5. Ruang Pendistribusian Obat R. Inap dan R. Jalan	✓	✓	✓	Fasyankes Primer hanya untuk pelayanan farmasi
6. Ruang Konseling Obat	✓	✓	✓	Fasyankes Primer hanya untuk pelayanan farmasi
7. Ruang Informasi Obat	✓	✓	✓	Fasyankes Primer hanya untuk pelayanan farmasi
8. Ruang Arsip Dokumen	✓	✓	✓	Fasyankes Primer hanya untuk pelayanan farmasi
7.2. Pelayanan Perawatan Intensif				
7.2.1. Ruang perawatan Isolasi Intensif	✓	✓		
7.2.2. Ruang perawatan high care (HCU)	✓	✓		
7.2.3. Ruang perawatan Intensif (ICU)	✓	✓		
7.2.4. Ruang Pediatric Intensif Care Unit	✓	✓		
7.3. Pelayanan Rawat Jalan (Outpatient)				
7.3.1. Pelayanan Bank Darah dan Aferesis dan Stem cell				
1. Ruang administrasi	✓	✓		
2. Ruang kerja petugas bank darah	✓	✓		
3. Laboratorium bersih	✓	✓		
4. Laboratorium kotor	✓	✓		
5. Ruang tindakan aferesis	✓	✓		
6. Ruang kerja dokter	✓	✓		
7. Ruang kerja perawat	✓	✓		
8. Ruang jaga petugas bank darah	✓	✓		
9. Ruang rapat	✓	✓		
10. Ruang pantry	✓	✓		
11. Ruang tunggu pasien/donor	✓	✓		
12. Ruang laboratorium pengolahan sel punca	✓	✓		
13. Gudang	✓	✓		
7.3.2. Pelayanan Hemodialisa				
1. Ruang kerja perawat	✓	✓		
2. Ruang kerja dokter	✓	✓		
3. Ruang Hemodialisa	✓	✓		
4. Ruang tunggu keluarga pasien	✓	✓		
5. Ruang pantry	✓	✓		
6. Gudang	✓	✓		
7.3.3. Pelayanan Deteksi Dini dan Onkologi Sosial				
1. Ruang Poliklinik 1	✓			
2. Ruang Poliklinik 2	✓			
3. Ruang Ganti Pria	✓			
4. Ruang Ganti Wanita	✓			
5. Ruang Paps smear	✓			
6. Ruang Konsultasi Hasil	✓			
7. Ruang MCU	✓			
8. Ruang Arsip/Dokumen (resume)	✓			

9. Ruang Kantor	✓		
10. Ruang Rapat	✓		
11. Ruang Tunggu Pasien	✓		
7.3.4. Pelayanan Poliklinik Rawat Jalan			
7.3.4.1. Pelayanan Poliklinik Prosedur Diagnostik	✓	✓	✓
1. Ruang administrasi	✓	✓	✓
2. Ruang tunggu	✓	✓	✓
3. Ruang konsultasi + periksa	✓	✓	✓
4. Ruang persiapan	✓	✓	✓
5. Ruang Tindakan	✓	✓	✓
6. Ruang Penyimpanan alat	✓	✓	✓
7. Ruang cuci alat	✓	✓	✓
7.3.4.2. Pelayanan Poliklinik Diagnostik Terpadu			
1. Ruang administrasi	✓	✓	✓
2. Ruang tunggu	✓	✓	✓
3. Ruang konsultasi + periksa + tindakan	✓	✓	✓
4. Ruang ganti petugas	✓	✓	✓
5. Gudang	✓	✓	✓
7.3.4.3. Pelayanan Poliklinik Onkologi			
1. Ruang administrasi	✓	✓	✓
2. Ruang tunggu	✓	✓	✓
3. Ruang konsultasi + periksa + tindakan	✓	✓	✓
4. Ruang ganti petugas	✓	✓	✓
5. Gudang	✓	✓	✓
7.3.4.4. Pelayanan One Day Care (Rawat Singkat)			
1. Ruang administrasi	✓	✓	✓
2. Ruang tunggu	✓	✓	✓
3. Ruang perawatan	✓	✓	✓
4. Ruang alat/persiapan kemoterapi	✓	✓	✓
5. Ruang tindakan	✓	✓	✓
6. Ruang ganti petugas	✓	✓	✓
7. Gudang	✓	✓	✓
7.3.5. Pelayanan Perawatan Paliatif			
7.3.5.1. Ruang Konsultasi	✓	✓	✓
7.3.5.2. Ruang Pemeriksaan	✓	✓	✓
7.3.5.3. Ruang pertemuan keluarga dan Rekreasi	✓	✓	✓
7.3.5.4. Ruang Meditasi dan Spiritual Activity	✓	✓	✓
7.3.5.5. Ruang Hospital Based Hospice	✓		
7.3.5.6. Hospice		✓	✓
7.4. Pelayanan Rawat Inap			
7.4.1. Pelayanan Rawat Inap khusus			
7.4.1.1. Ruang Rawat Imunitas Menurun (RIIM)	✓		
Kapasitas Ruang rawat	4		
7.4.1.2. Ruang Rawat Isolasi Radiasi (RIRA)			Lihat Radiasi Interna
Kapasitas Ruang rawat			
7.4.2. Pelayanan Rawat Inap biasa			
7.4.2.1. Ruang Rawat Perbaikan Keadaan Umum	✓	✓	✓
Kapasitas Ruang rawat	50	20	10
7.4.2.2. Ruang Perawatan Operasi	✓	✓	✓
Kapasitas Ruang rawat	40	10	5
7.4.2.3. Ruang Rawat Kemoterapi	✓	✓	✓
Kapasitas Ruang rawat	40	10	5

7.4.2.4. Ruang Rawat Radioterapi	✓	✓	
Kapasitas Ruang rawat	10	5	
7.4.2.5. Ruang Rawat Kemoradiasi	✓	✓	
Kapasitas Ruang rawat	10	5	
7.4.2.6. Ruang Rawat Anak	✓	✓	✓
Kapasitas Ruang rawat	20	5	3
7.4.2.7. Ruang Rawat Paliatif	✓	✓	✓
Kapasitas Ruang rawat			
7.5. Pelayanan Gizi dan Tata Boga			
7.5.1. Ruang penerimaan bahan makanan	✓	✓	✓
7.5.2. Gudang penyimpanan bahan makanan kering	✓	✓	✓
7.5.3. Gudang penyimpanan bahan makanan basah	✓	✓	✓
7.5.4. Ruang persiapan bahan makanan	✓	✓	✓
7.5.5. Ruang Produksi makanan	✓	✓	✓
7.5.6. Ruang Distribusi makanan	✓	✓	✓
7.5.7. Ruang pengolahan formula cair dan saring	✓	✓	
7.5.8. Ruang pengolahan snack	✓		
7.5.9. Ruang Poliklinik Gizi Rawat Jalan	✓	✓	✓
7.5.10. Ruang pantry gizi rawat inap	✓	✓	✓
7.5.11. Ruang karyawan: ruang ganti, ruang makan, toilet	✓	✓	
7.5.12. Ruang Administrasi	✓	✓	✓
7.5.13. Ruang pencucian alat	✓	✓	✓
7.5.14. Ruang Penyimpanan Alat	✓	✓	✓
7.6. Manajemen Pelayanan Medik			
7.6.1. Ruang Sekretariat	✓	✓	✓
7.6.2. Ruang Rapat	✓	✓	✓
8. Pelayanan Penunjang Non Klinik			
8.1. Pelayanan Rekam Medik			
8.1.1. Ruang rekam medik aktif	✓	✓	Memakai kode akses
8.1.2. Ruang rekam medik non aktif	✓	✓	
8.1.3. Ruang assembling	✓	✓	
8.1.4. Ruang peminjaman rekam medik	✓	✓	
8.2. Sistem Informasi Rumah Sakit			
8.2.1. Ruang kerja	✓	✓	✓
8.2.2. Ruang server	✓	✓	✓
8.2.3. Ruang Software Pendukung	✓	✓	✓
8.2.4. Kabel Jaringan FO & UTP	✓	✓	✓
8.2.5. Server	✓	✓	✓
8.2.6. Jaringan SIRS	✓	✓	✓
8.2.7. Jaringan Internet	✓	✓	✓
8.2.8. Komputer Test	✓	✓	✓
8.2.9. Switch Manageble	✓	✓	✓
8.2.10. Hard Disk Eksternal	✓	✓	✓
8.2.11. Flash Disk	✓	✓	✓
8.3. Pelayanan Kesehatan Lingkungan			
8.3.1. Area Evakuasi	✓	✓	✓
8.3.2. System Hydrant	✓	✓	✓
8.3.3. System Fire Alarm	✓	✓	+
8.4. Pelayanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit			
8.4.1. Ruang untuk kegiatan Pengolahan air limbah			

(IPAL)					
1.	Lokasi daerah bebas banjir	✓	✓	✓	
2.	Tersedia fasilitas system keamanan	✓	✓	✓	(pagar pengaman, tanda berbahaya, tulisan)
3.	Mempunyai ventilasi yang baik	✓	✓	✓	
4.	Tersedia sistem penanggulangan keadaan darurat	✓	✓	✓	(prosedur evakuasi, mempunyai peralatan)
8.4.2.	Ruang untuk kegiatan pengelolaan limbah B3 (Mesin Incinerator)				
1.	Lokasi daerah bebas banjir	✓	✓	✓	
2.	Tersedia fasilitas system keamanan	✓	✓	✓	
3.	Tersedia sistem pencegahan terhadap kebakaran	✓	✓	✓	
4.	Tersedia sistem pencegahan tumpahan limbah	✓	✓	✓	
5.	Tersedia sistem penanggulangan keadaan darurat	✓	✓	✓	
6.	Ruangan dipisahkan antara tempat penampungan limbah medis dan limbah	✓	✓	✓	
7.	Ruang tempat penyimpanan dilengkapi simbol dan label sesuai dengan jenis limbah				
8.4.3.	Ruang Administrasi	✓	✓	✓	
8.4.4.	Ruang penyimpanan peralatan	✓	✓		
8.4.5.	Ruang ganti	✓	✓		
8.5.	Pelayanan CSSD dan Binatu				
8.5.1.	CSSD				
1.	Ruang Penerimaan barang kotor/belum steril	✓	✓	✓	
2.	Ruang dekontaminasi	✓	✓	✓	
3.	Ruang produksi bahan habis pakai	✓	✓	✓	
4.	Ruang pengemasan, labelisasi	✓	✓	✓	
5.	Ruang penyimpanan barang steril (cleanroom dengan HEPA)	✓	✓		
6.	Ruang distribusi barang steril	✓	✓	✓	
7.	Ruang penyimpanan bahan baku	✓	✓		
8.	Ruang kantor	✓	✓	✓	
9.	Ruang staf (locker, tempat ganti pakaian, tempat istirahat)	✓	✓	✓	
10.	Loket penerimaan barang belum steril	✓	✓	✓	
11.	Loket penerimaan barang steril	✓	✓	✓	
12.	Tempat cuci tangan	✓	✓	✓	
13.	Kamar mandi/WC	✓	✓	✓	
8.5.2.	BINATU				
1.	Ruang penerimaan linen kotor	✓	✓	✓	
2.	Ruang cuci linen infeksius	✓	✓	✓	
3.	Ruang cuci linen non infeksius	✓	✓	✓	
4.	Bak pencucian linen	✓	✓	✓	
5.	Ruang pengering linen	✓	✓	✓	
6.	Ruang setrika dan pelipatan linen bersih	✓	✓	✓	
7.	Ruang pengemasan linen bersih	✓	✓	✓	
8.	Ruang Pendistribusian linen bersih	✓	✓	✓	
9.	Ruang penyimpanan linen bersih	✓	✓		
10.	IPAL	✓	✓		
11.	Pembuangan air limbah	✓	✓	✓	
12.	Tempat cuci tangan	✓	✓	✓	
13.	Kamar mandi/WC	✓	✓	✓	
14.	Ruang kantor	✓	✓	✓	
15.	Ruang staf (locker, tempat ganti pakaian, tempat	✓	✓	✓	

istirahat)

8.6. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit				
8.6.1.	Kantor Kepala Pemeliharaan	✓	✓	✓
8.6.2.	Ruang kepala seksi/sub	✓	✓	✓
8.6.3.	Ruang Rapat	✓	✓	
8.6.4.	Workshop Kalibrasi	✓	✓	
8.6.5.	Workshop Elektromedik	✓	✓	
8.6.6.	Workshop Mekanik dan Listrik	✓	✓	✓
8.6.7.	Workshop Pertukangan	✓	✓	✓
8.6.8.	Ruang jaga teknisi ship	✓	✓	✓
8.6.9.	Ruang Administrasi	✓	✓	✓
9. Pelayanan Riset, Penelitian dan Pengembangan				
9.1. Bagian Litbang				
9.1.1.	Ruang Laboratorium	✓	✓	✓
9.1.2.	Ruang Penyimpanan Specimen	✓	✓	
9.1.3.	Ruang Kegiatan Pendataan Kanker	✓	✓	
9.1.4.	Ruang Lab. Hewan			
9.1.5.	Ruang Kegiatan Uji Klinik	✓	✓	
10. Pelayanan Registrasi Kanker				✓
a. Sumber Daya Manusia				
1. Pelayanan Rekrutment dan Pengembangan SDM				
1.	Ruang Filling Kepegawaian	✓	✓	✓
2.	Ruang Absensi	✓	✓	✓
3.	Ruang Rapat	✓	✓	✓
4.	Gudang ATK	✓	✓	✓
2. Pendidikan dan Pelatihan				
1.	Ruang Kepala Bagian	✓		
2.	Ruang Staf	✓		
3.	Ruang Kuliah 1 Kapasitas 30 orang	✓		
4.	Ruang Kuliah 3 Kapasitas 60 orang	✓		
5.	Ruang Laboratorium Pembelajaran	✓		
6.	Ruang Rapat	✓		
7.	Ruang Administrasi S2 Biomedik	✓		
8.	Ruang Perpustakaan	✓		
9.	Ruang Staf Perpustakaan	✓		
10.	Ruang Penyimpanan Alat	✓		
11.	Musholla	✓		

Sumber: Panduan Penyelenggaraan Pelayanan Kanker di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, kanker.kemkes.go.id/guidelines/PanduanPelayananKanker.pdf

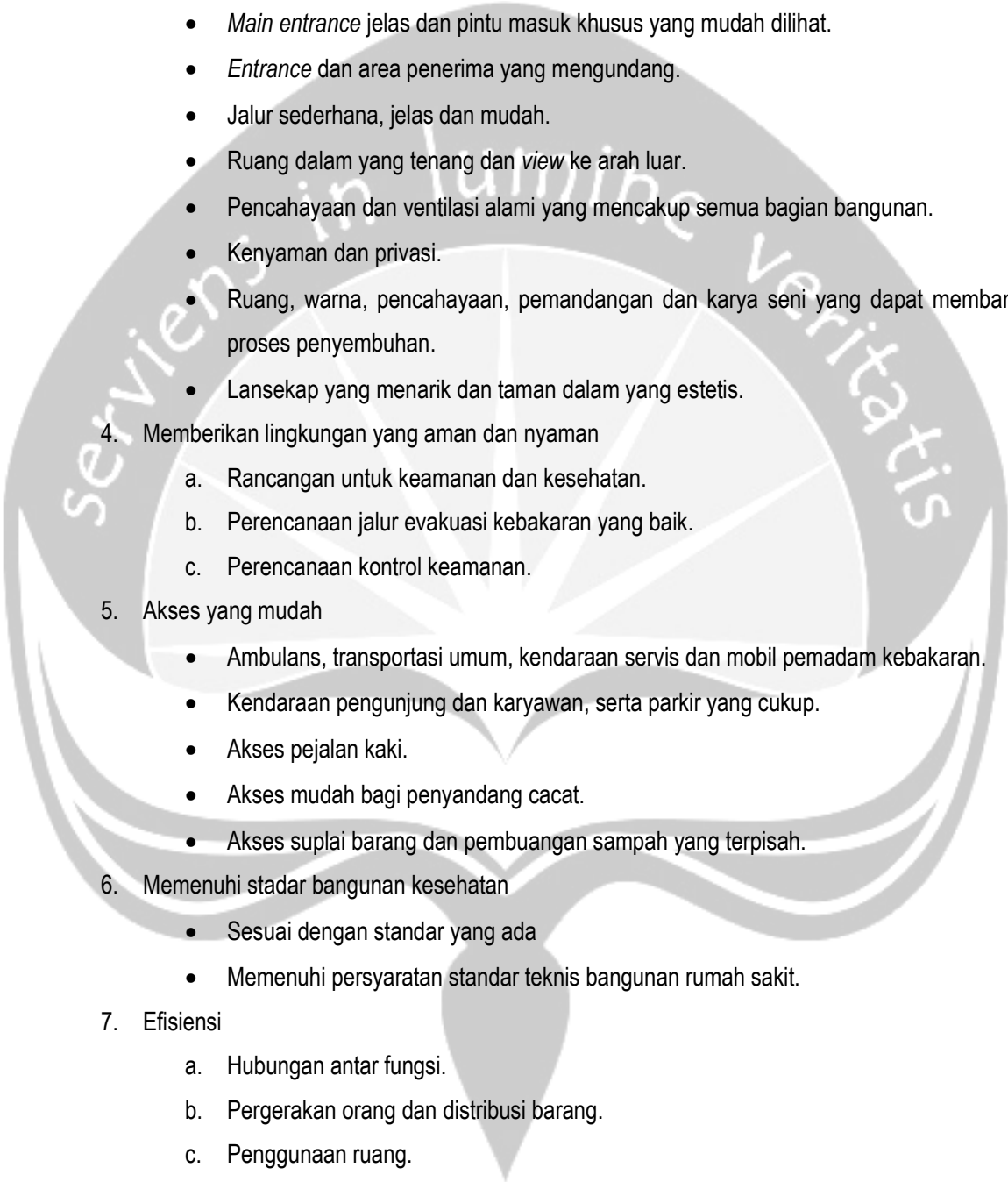
2.5. Karakteristik Rumah Sakit

Kriteria perencanaan dan perancangan fisik rumah sakit yang baik, antara lain:²⁵

1. Berarsitektur baik

- Berdampak positif pada komunitas dan konteks sosial.
- Memiliki komposisi yang baik.
- Memberi nilai estetika pada eksternal dan internal.

²⁵ Hatmoko, Adi Utomo. 2010. Arsitektur Rumah Sakit. Yogyakarta: PT. Global Rancang Selaras. Hal. 57

- 
2. Sesuai dengan lingkungan
 - Menyesuaikan dengan lingkungan sekitar tapak.
 - Sesuai dengan persyaratan perencanaan tata kota.
 3. Mudah bagi pengguna dan ramah lingkungan
 - Tampak bangunan menarik dengan skala manusia.
 - *Main entrance* jelas dan pintu masuk khusus yang mudah dilihat.
 - *Entrance* dan area penerima yang mengundang.
 - Jalur sederhana, jelas dan mudah.
 - Ruang dalam yang tenang dan *view* ke arah luar.
 - Pencahayaan dan ventilasi alami yang mencakup semua bagian bangunan.
 - Kenyaman dan privasi.
 - Ruang, warna, pencahayaan, pemandangan dan karya seni yang dapat membantu proses penyembuhan.
 - Lansekap yang menarik dan taman dalam yang estetik.
 4. Memberikan lingkungan yang aman dan nyaman
 - a. Rancangan untuk keamanan dan kesehatan.
 - b. Perencanaan jalur evakuasi kebakaran yang baik.
 - c. Perencanaan kontrol keamanan.
 5. Akses yang mudah
 - Ambulans, transportasi umum, kendaraan servis dan mobil pemadam kebakaran.
 - Kendaraan pengunjung dan karyawan, serta parkir yang cukup.
 - Akses pejalan kaki.
 - Akses mudah bagi penyandang cacat.
 - Akses suplai barang dan pembuangan sampah yang terpisah.
 6. Memenuhi standar bangunan kesehatan
 - Sesuai dengan standar yang ada
 - Memenuhi persyaratan standar teknis bangunan rumah sakit.
 7. Efisiensi
 - a. Hubungan antar fungsi.
 - b. Pergerakan orang dan distribusi barang.
 - c. Penggunaan ruang.
 8. Memenuhi standar konstruksi
 - a. Bahan bangunan dan *finishing* sesuai standar.
 - b. *Finishing* mudah dan ekonomis dalam pemeliharaan.
 - c. Sistem jaringan terorganisasi, mudah digunakan dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan masa yang akan datang.

2.6. Instalasi Pelayanan Rumah Sakit

Instalasi pelayanan medik yang harus dipenuhi dalam rumah sakit, antara lain:²⁶

1. **Emergency Unit**

Unit Gawat Darurat (UGD) rumah sakit berfungsi untuk menangani pasien dengan sakit atau luka cukup serius, dan perlu penanganan secara cepat dan tepat.

2. **Intensive Care Unit (ICU)**

Unit rumah sakit dengan spesialis khusus yang menawarkan pengobatan dan perawatan secara intensif.

3. **Intensive Coronary Care Unit (ICCU)**

Unit rumah sakit dengan spesialis khusus yang menangani masalah jantung atau kondisi kardinal berkelanjutan yang membutuhkan pengawasan dan perawatan secara intensif.

4. **Nursing Unit/ Nursing Station**

Unit bagi para medik dapat melayani pasien yang biasanya telah dikelompokkan dengan klasifikasi tertentu untuk kemudahan pengawasan dan perawatan bagi pasien.

5. **Cancer Center**

Pusat rujukan, perawatan, terapi dan pelayanan medis pada pasien penderita kanker.

6. **Surgery Unit**

Fasilitas untuk melakukan tindakan bedah.

7. **Physical Therapy**

Manajemen dan pencegahan perubahan kondisi penyakit yang menyangkut kejiwaan menggunakan terapi-terapi khusus.

8. **Outpatient Department**

Fasilitas unit rawat jalan yang disediakan bagi pasien yang tidak tinggal di rumah sakit, hanya melakukan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan non rawat inap. Fasilitas yang terakomodasi meliputi klinik umum dan spesialisasi.

9. **Inpatient Department**

Fasilitas rawat inap yang digunakan untuk memfasilitasi pasien yang harus menginap di rumah sakit dalam tahap kuratif dan rehabilitasi dengan perawatan intensif 24 jam.

10. **Laboratory Services**

Instalasi laboratorium yang memberikan pelayanan diagnostik.

11. **CSSD Department**

Pusat sterilisasi alat medik, menerima, mensortir dan memproses alat-alat medik untuk dibersihkan dan disterilisasi.

²⁶ Hatmoko, Adi Utomo. 2010. *Arsitektur Rumah Sakit*. Yogyakarta: PT. Global Rancang Selaras. Hal. 9

12. Laundry Department

Menerima, mensortir dan memproses linen dan lakan kotor rumah sakit, untuk menjaga kelayakan dan kebersihan pelayanan pasien.

13. Medical Records Department (Non-medical Departments)

Tempat penyimpanan data-data mengenai catatan medis pasien.

14. Rehabilitation Services

Memberikan layanan terapi penyembuhan bagi pasien seperti fisioterapi.

15. Post Anesthesia Care Unit

Bagian terpenting dari rumah sakit yang meliputi ruang operasi, termasuk tempat perawatan pasien dari proses pembiusan pasien.

16. Radiology

Instalasi yang menggunakan macam-macam teknik x-ray untuk memproduksi berbagai macam bagian tubuh dengan tujuan diagnosa.

2.7. Komponen Rumah Sakit

Komponen rumah sakit terdiri dari pasien, penunggu pasien, pengunjung pasien, staf medik dan staf non medik. Staf medik dan staf non medik termasuk dalam pengguna tetap, yaitu pengguna yang beraktivitas di rumah sakit untuk jangka waktu yang lama. Berikut ini beberapa komponen rumah sakit:²⁷

1. Pasien

Pasien dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu pasien sehat dan pasien sakit. Selain itu, pasien dapat dibagi berdasarkan umur dan jenis penyakitnya. Berdasarkan umur, pasien terbagi menjadi pasien anak (dari balita sampai dengan usia 13 tahun) dan pasien dewasa (berusia di atas 13 tahun). Berdasarkan jenis penyakitnya, pasien dibagi menjadi pasien penyakit umum dan pasien ibu. Pasien penyakit umum adalah pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan dari berbagai jenis penyakit. Sedangkan pasien ibu adalah pasien yang sedang mengandung dan melahirkan, serta melakukan perawatan kesehatannya. (Marlina, 2008 dalam Hatmoko, 2010)

Aktivitas yang umum dilakukan kelompok ini di rumah sakit adalah:

- Mendapatkan perawatan dan pengobatan.
- Konsultasi dengan staf medis.
- Melakukan proses administrasi.

2. Penunggu Pasien

Penunggu pasien adalah keluarga yang menemani pasien ketika menjalani perawatan di rumah sakit. Secara umum, aktivitas yang dilakukan penunggu pasien adalah menunggu pasien, melakukan konsultasi dengan tenaga medis dan proses administrasi.

²⁷ Hatmoko, Adi Utomo. 2010. *Arsitektur Rumah Sakit*. Yogyakarta: PT. Global Rancang Selaras. Hal. 7

3. Pengunjung Pasien

Pengunjung pasien merupakan keluarga maupun kerabat pasien yang mengunjungi pasien rawat inap di rumah sakit. Secara umum, aktivitas yang dilakukan oleh kelompok ini dalam rumah sakit adalah berkunjung dan berinteraksi dengan pasien maupun staf.

4. Staf atau Petugas Medik

Staf medik merupakan staf medik yang melaksanakan aktivitas pelayanan medik, terdiri dari dokter, perawat dan bagian rekam medis. Aktivitas yang umum dilakukan petugas medik adalah:

- Perawatan dan pengobatan pasien.
- Melakukan koordinasi atau rapat.
- Membuat laporan kesehatan.

5. Staf atau Petugas Non Medik

Staf non medik merupakan staf medik yang melaksanakan aktivitas pelayanan non medik, terdiri dari:

- **Kepala atau pimpinan rumah sakit** (direktur, wakil direktur, kepala unit/pelayanan/instalasi)

Aktivitas umum yang dilakukan yaitu: memimpin pengelolaan rumah sakit, unit/pelayanan/instalasi; melakukan koordinasi atau rapat; dan mengembangkan rumah sakit, unit/pelayanan/instalasi.

- **Bagian administrasi**

Aktivitas umum yang dilakukan yaitu: melakukan pekerjaan administratif dan keuangan; koordinasi/rapat; dan melakukan pemasaran atau promosi.

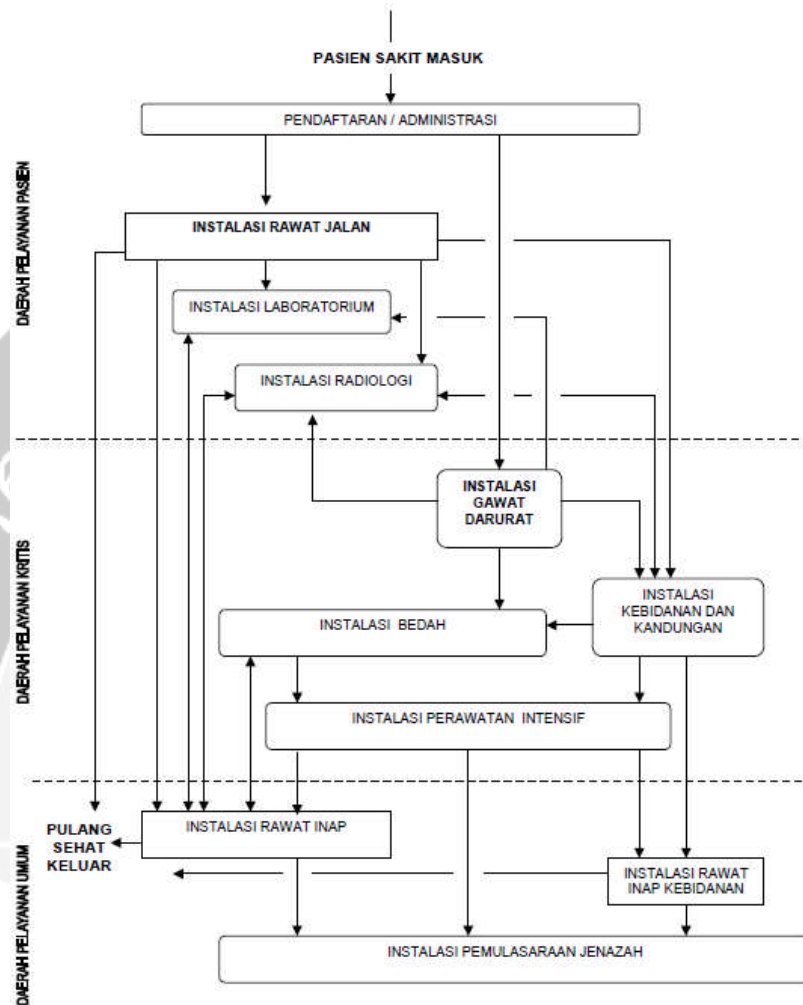
- **Bagian servis**

Aktivitas umum yang dilakukan yaitu: melakukan pekerjaan servis dan pemeliharaan rumah sakit; dan melakukan koordinasi atau rapat.

2.8. Alur Kegiatan/Sirkulasi Rumah Sakit

2.8.1. Alur Sirkulasi Pasien

Berikut ini bagan alur sirkulasi pasien di dalam rumah sakit:

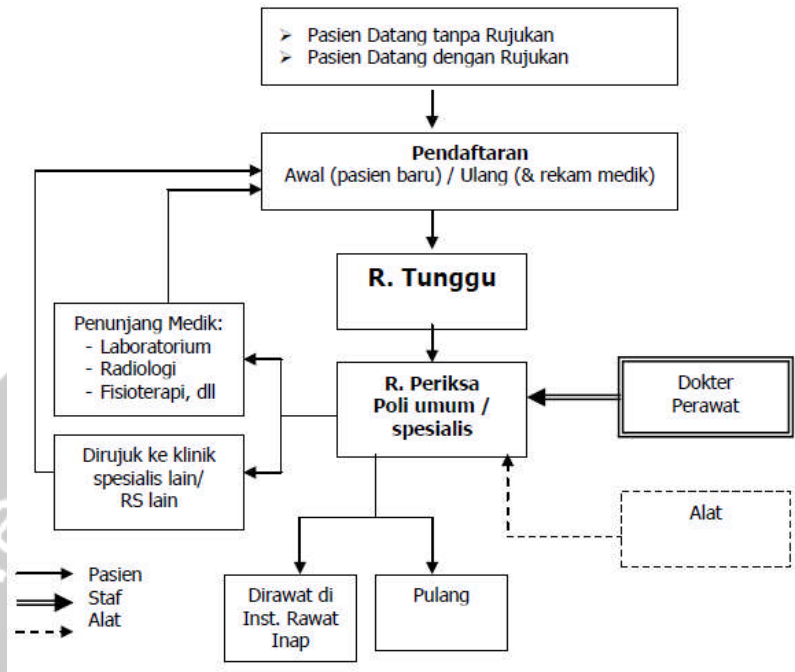


Bagan 2.1 Alur sirkulasi pasien di dalam rumah sakit

Sumber: Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, DepKes RI, 2007

2.8.2. Alur Kegiatan pada Instalasi Rawat Jalan

Berikut ini bagan alur kegiatan pada Instalasi Rawat Jalan:

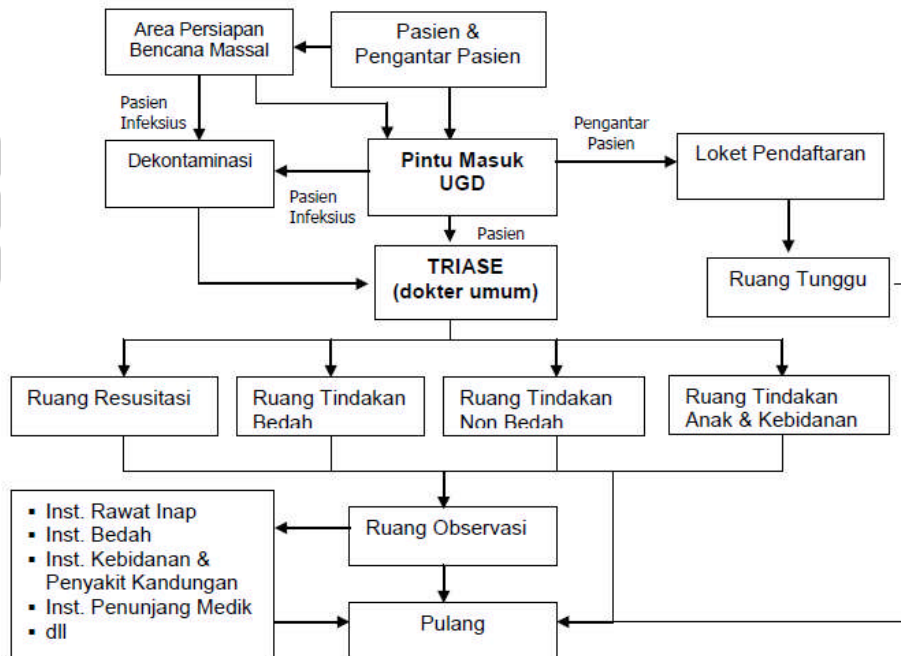


Bagan 2.2 Alur kegiatan pada Instalasi Rawat Jalan

Sumber: Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, DepKes RI, 2007

2.8.3. Alur Kegiatan pada Instalasi Gawat Darurat

Berikut ini bagan alur kegiatan pada Instalasi Gawat Darurat:

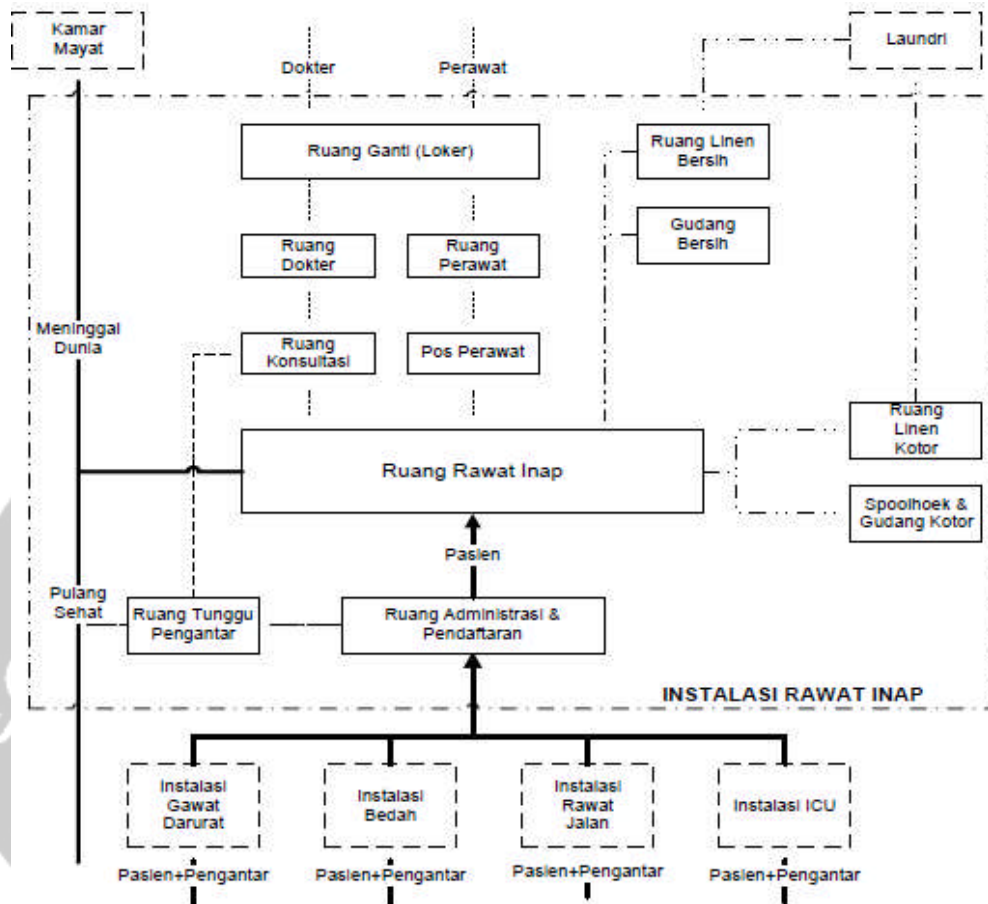


Bagan 2.3 Alur kegiatan pada Instalasi Gawat Darurat

Sumber: Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, DepKes RI, 2007

2.8.4. Alur Kegiatan pada Instalasi Rawat Inap

Berikut ini bagan alur kegiatan pada Instalasi Rawat Inap:

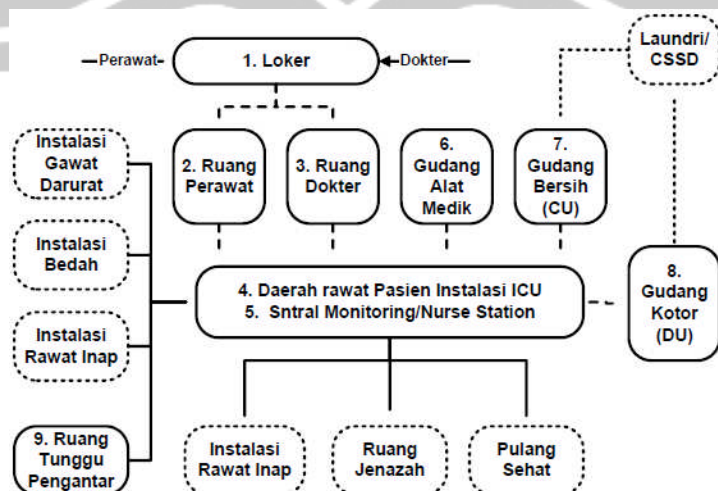


Bagan 2.4 Alur kegiatan pada Instalasi Rawat Inap

Sumber: Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, DepKes RI, 2007

2.8.5. Alur Kegiatan pada Instalasi ICU

Berikut ini bagan alur kegiatan pada Instalasi ICU:

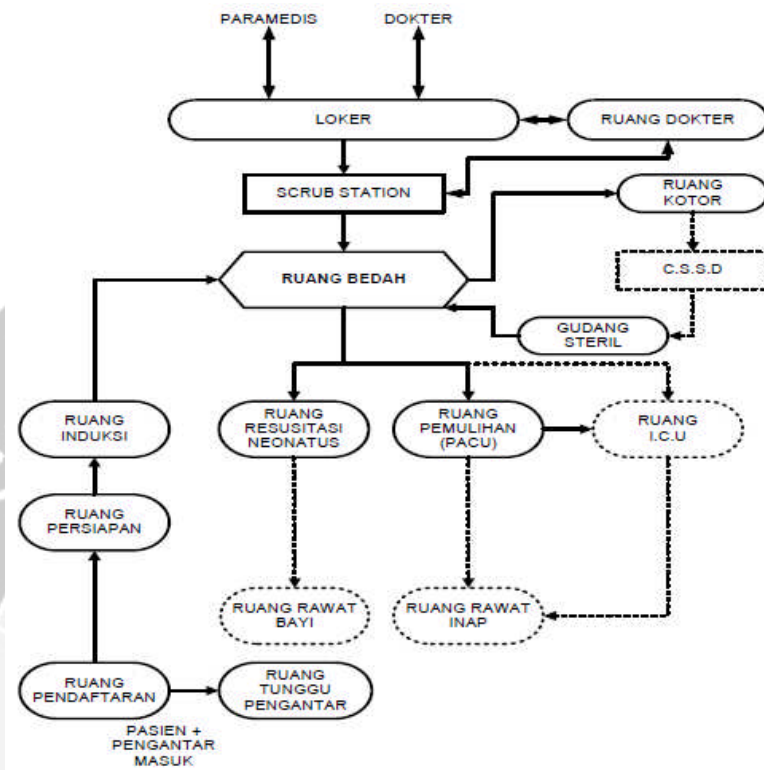


Bagan 2.5 Alur kegiatan pada Instalasi ICU

Sumber: Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, DepKes RI, 2007

2.8.6. Alur Kegiatan pada Instalasi Bedah Sentral

Berikut ini bagan alur kegiatan pada Instalasi Bedah Sentral:

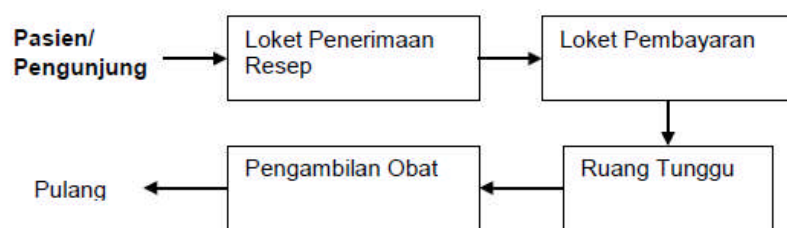


Bagan 2.6 Alur kegiatan pada Instalasi Bedah Sentral

Sumber: Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, DepKes RI, 2007

2.8.7. Alur Kegiatan pada Instalasi Farmasi

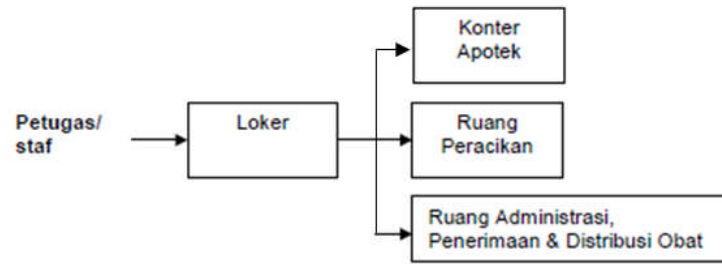
a. Berikut ini bagan alur pasien dan pengunjung pada Instalasi Farmasi:



Bagan 2.7 Alur pasien dan pengunjung pada Instalasi Farmasi

Sumber: Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, DepKes RI, 2007

b. Berikut ini bagan alur petugas pada Instalasi Farmasi:



Bagan 2.8 Alur petugas pada Instalasi Farmasi

Sumber: Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, DepKes RI, 2007

c. Berikut ini bagan alur barang pada Instalasi Farmasi:

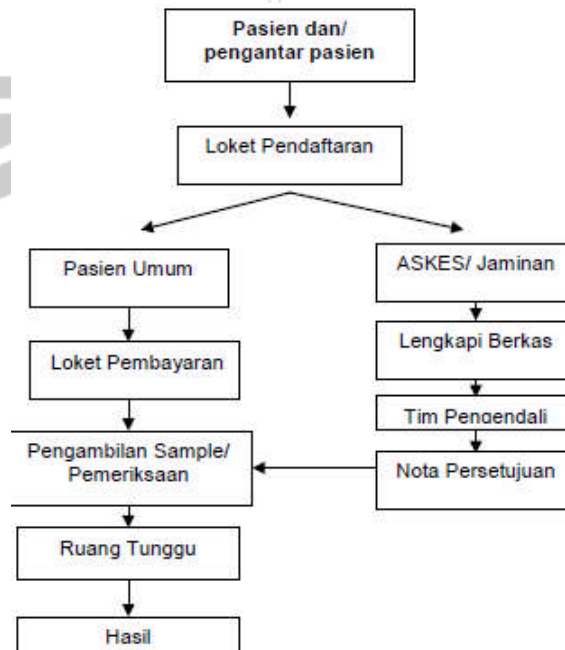


Bagan 2.9 Alur barang pada Instalasi Farmasi

Sumber: Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, DepKes RI, 2007

2.8.8. Alur Kegiatan pada Instalasi Laboratorium

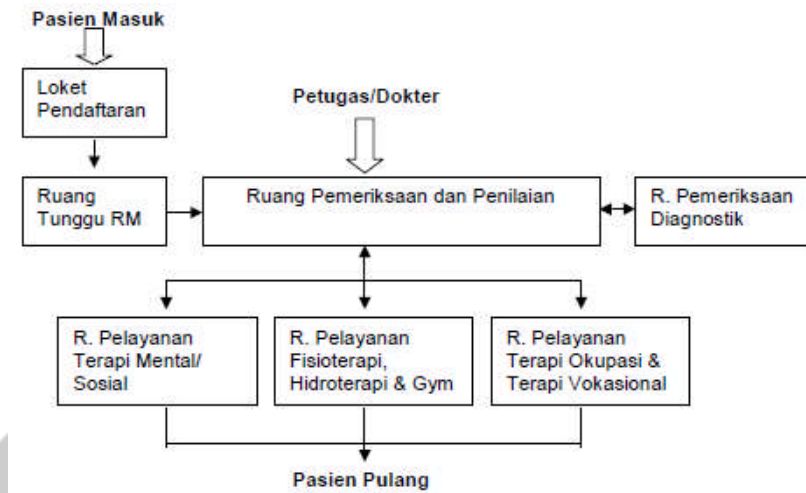
Berikut ini bagan alur kegiatan pada Instalasi Laboratorium:



Bagan 2.10 Alur kegiatan pada Instalasi Laboratorium

Sumber: Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, DepKes RI, 2007

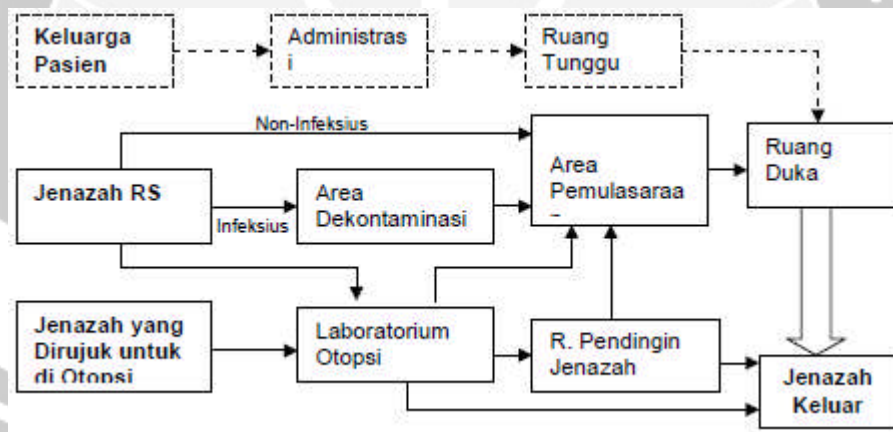
2.8.9. Alur Kegiatan pada Instalasi Rehabilitasi Medik



Bagan 2.11 Alur kegiatan pada Instalasi Rehabilitasi Medik
 Sumber: Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, DepKes RI, 2007

2.8.10. Alur Kegiatan pada Instalasi Pemulasaraan Jenazah

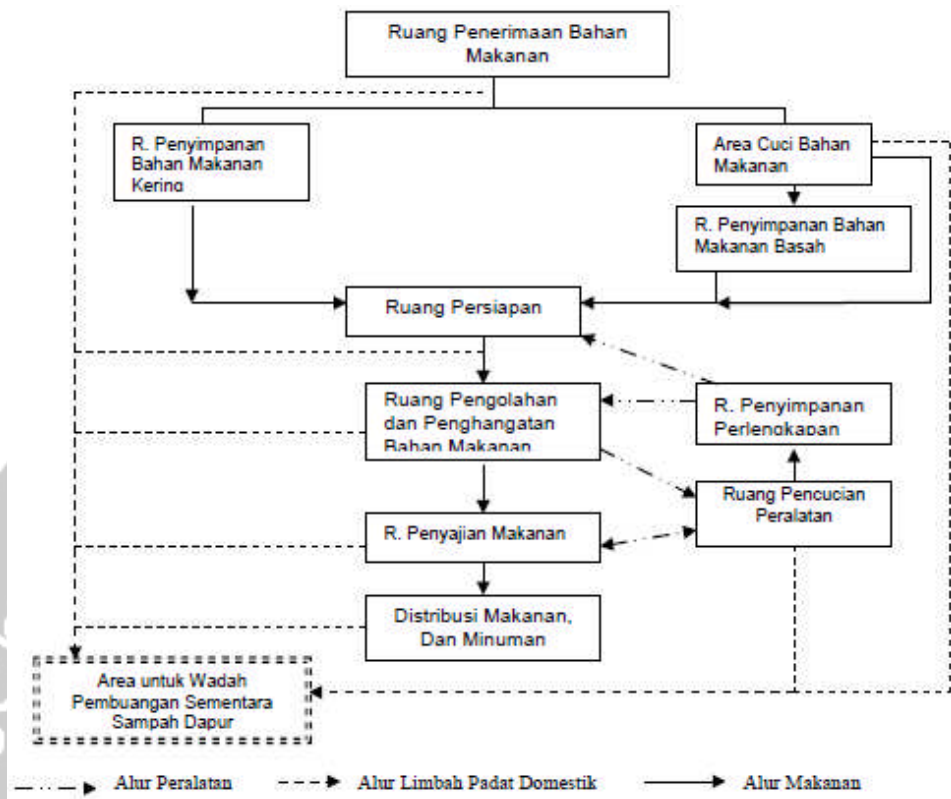
Berikut ini bagan alur kegiatan pada Instalasi Pemulasaraan Jenazah:



Bagan 2.12 Alur kegiatan pada Instalasi Pemulasaraan Jenazah
 Sumber: Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, DepKes RI, 2007

2.8.11. Alur Kegiatan pada Instalasi Gizi/Dapur

Berikut ini bagan alur kegiatan pada Instalasi Gizi/Dapur:

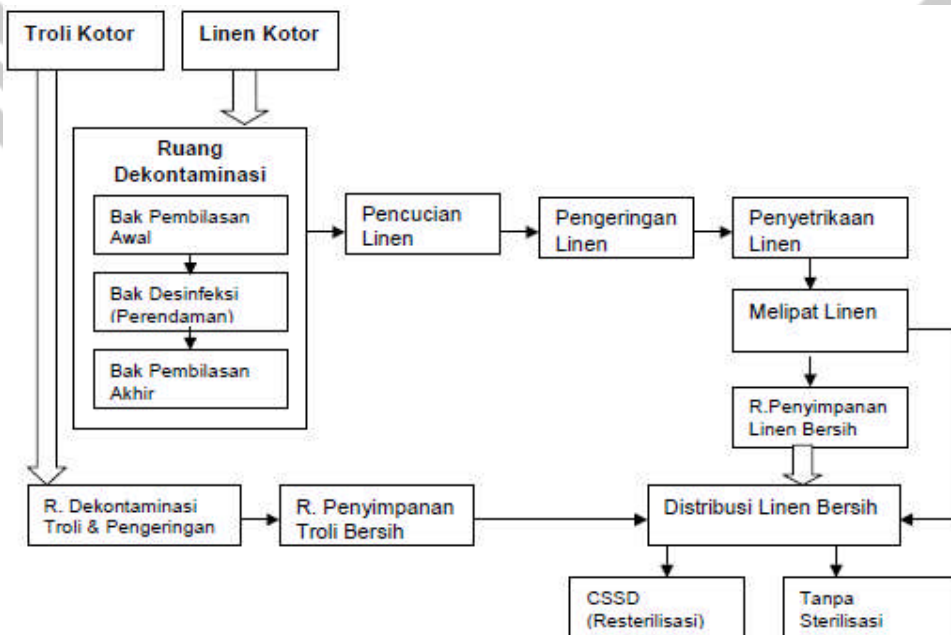


Bagan 2.13 Alur kegiatan pada Instalasi Pemulasaran Jenazah

Sumber: Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, DepKes RI, 2007

2.8.12. Alur Kegiatan pada Instalasi Linen/Laundry

Berikut ini bagan alur kegiatan pada Instalasi Linen/Laundry:

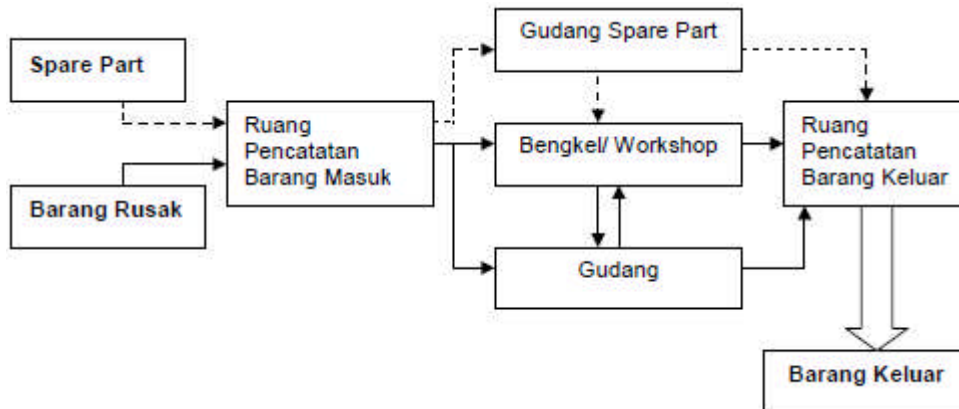


Bagan 2.14 Alur kegiatan pada Instalasi Linen/Laundry

Sumber: Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, DepKes RI, 2007

2.8.13. Alur Kegiatan pada Bengkel Mekanikal dan Elektrikal (*Workshop*)

Berikut ini bagan alur kegiatan pada Bengkel Mekanikal dan Elektrikal (*Workshop*):



Bagan 2.15 Alur kegiatan pada Bengkel Mekanikal dan Elektrikal (*Workshop*)
 Sumber: Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, DepKes RI, 2007

2.9. Kebutuhan Ruang Rumah Sakit

Macam kebutuhan ruang bangunan Rumah Sakit terdiri dari kebutuhan ruang Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Perawatan Intensif (ICU), Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Farmasi, Instalasi Radiologi, Instalasi Sterilisasi Pusat (CSSD), Instalasi Laboratorium, Instalasi Rehabilitasi Medik, Bagian Administrasi dan Kesekretariatan Rumah Sakit, Pemulasaraan Jenazah Rumah Sakit, Instalasi Gizi/Dapur, Instalasi Pencucian Linen/Londri (Laundry), serta Bengkel Mekanikal dan Elektrikal (*Workshop*).

Tabel 2.2 Kebutuhan Ruang Instalasi Rawat Jalan

No.	Nama Ruang	Fungsi	Luas Ruang	Fasilitas
1.	Ruang Tunggu Utama	Tempat pasien (dan keluarga pasien) menunggu saat melakukan pendaftaran	1-1,5 m ² / orang (min. 12m ²)	Kursi, meja, televisi dan alat pengkondisi udara (AC)
2.	Ruang Pengendali ASKES	Tempat kegiatan administratif ASKES RS dilaksanakan	3-5 m ² / petugas (min. 12m ²)	meja & kursi kerja, lemari arsip, telepon & intercom, komputer personal, serta perangkat kerja lainnya.
3.	Ruang Administrasi • Loker Pendaftaran Pasien • Loker Kasir	Tempat menyelenggarakan kegiatan administrasi, meliputi: • Pendataan pasien rawat jalan • Pembayaran biaya pelayanan medik	3-5 m ² / petugas (min. 16m ²)	Meja, kursi, lemari arsip, telepon/intercom, <i>safety box</i>
4.	Ruang Rekam Medis	Tempat menyimpan informasi tentang identitas pasien, diagnosis, perjalanan penyakit, proses pengobatan dan tindakan medis, serta dokumentasi hasil pelayanan. Biasanya langsung berhubungan dengan loket pendaftaran.	12-16 m ² / 1000 kunjungan pasien/ hari (untuk 5 tahun)	Meja, kursi, lemari arsip, komputer
5.	Ruang Tunggu Poli	Tempat keluarga atau pengantar pasien menunggu panggilan di depan ruang poliklinik	1-1,5 m ² / orang (min. 4 m ² / poli)	Kursi, televisi & AC (bila RS mampu)

6.	Ruang Periksa & Konsultasi Dokter Spesialis	Tempat dokter spesialis melakukan pemeriksaan & konsultasi dengan pasien	12-25 m2/ poli	Kursi dokter, meja konsultasi, 2 kursi hadap, lemari alat periksa & obat, tempat tidur periksa, tangga roolstool dan kelengkapan lainnya
7.	Ruang Tindakan Poli Penyakit Dalam	Tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien penyakit dalam oleh dokter Sp.Pd	12-25 m2/ poli	Meja, kursi, tempat tidur periksa, lemari obat/alat, instrument trolley, timbangan badan/tinggi badan, set diagnostik, stetoskop, tensimeter, termometer, reflex hammer, film viewer, single channel EKG, standar infus, stand Waskom, ultra sonografi
8.	Ruang Tindakan / Diagnostik Poli Anak	Tempat melakukan tindakan atau diagnostik terhadap pasien anak	12-25 m2/ poli	EKG, set resusitasi anak lengkap dg defibrilator, meja resusitasi anak dan bayi, set resusitasi bayi, meja resusitasi bayi, set diagnostik, alat penghisap lendir, timbangan+pengukur tinggi, stetoskop anak, stetoskop bayi, tensimeter dg manset untuk bayi, anak & dewasa, termometer rektal, termometer aksila, lampu batere, palu refleksi, sendok penekan lidah, cold chain, emergency cart. Paediatric trolley, oxygen set dan flowmeter
9.	Ruang Laktasi	Tempat bagi ibu yang menyusui anaknya	6-12 m2	Kursi, meja, wastafel/sink
10.	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Bedah	Tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, pengobatan, tindakan terhadap pasien	12-25 m2/ poli	Lemari alat, lampu senter, stetoskop, anaskopi, meja periksa, meja instrumen, minor surgery set/ unit diagnostic & treatment, tensimeter, alat resusitasi, lampu operasi, elektrokauter, lokal anastesi set, suction unit, alat punch biopsi, autoklaf, laringoskop, spekulum hidung, tongue spatel, trakeostomi set, kacamata pembesar, headlamp, sigmoidoskopi
11.	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Kebidanan/ Kandungan	Tempat melakukan tindakan atau diagnostic kebidanan terhadap pasien	12-25 m2/ poli	Meja ginekologi, meja kebidanan, USG, tensimeter, stetoskop, timbangan ibu, stetoskop linen, lampu periksa, Doppler, set pemeriksaan ginekologi, pap smear kit, IUD kit & injeksi KB, implant kit, Kolposkopi, Poforceps biopsy, Stetoskop laenec
12.	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Umum	Tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan	12-25 m2/ poli	Meja, kursi, tempat tidur periksa, lemari alat,

pasien oleh dokter umum

timbangan badan/tinggi badan, stetoskop, tensimeter, termometer, reflex hammer, set diagnostik, film viewer, senter, sendok penekan lidah, standar infus, stand waskom

13.	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Mata	Tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien penyakit mata	12-25 m2/ poli	Slitlamp, lensa & kacamata coba tes, kartu snellen, kartu jager, flash light & penggaris, streak retinoskopi, lensmeter, lup, tonometer schiotz, ophthalmoskop, indirect/binocular ophthalmoskop, sterilisator table model, buku isihara 14 plate, Kampimeter, placido test, dilator pungtum & jarum anel, tangenscreen & bjerrum, gunting perban, korentang, lid retractor, hertel exophthalmometer, flourscein strips, kursi periksa, kursi & meja dokter, spatula kimura, gelas objek & cover set, Mikroskop binocular, incubator, gunting perban, gelas objek dan gelas cover set
14.	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli THT	Tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien penyakit THT	12-25 m2/ poli	ENT unit, ENT diagnostik instrument set, head light, suction pump, laringoskop, audiometer
15.	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Gigi dan Mulut	Tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien penyakit gigi dan mulut	12-25 m2/ poli	Dental unit, dental chair, Instrumen bedah gigi dan mulut (dental operating instrument), sterilisator, diagnostic set, scaler set, cotton roll holder, glass lonometer lengkap, composite resin lengkap khusus fissure sealent, anastesi local set, exodontia set, alat sinar, amalgam set, preparation cavitas set, tambalan sewarna gigi dan set bedah mulut dengan sinar laser, dental row standar, peralatan laboratorium teknik gigi dasar, set aktiviar, set orthodonsi piranti lepas, set penyemenan, set preparasi mahkota dan jembatan, Set cetak GTS/GTP & mahkota/jembatan, set insersi GTS/GTP, indirect inlay set
16.	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Kulit dan Penyakit Kelamin	Tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien penyakit kulit dan kelamin	12-25 m2/ poli	Timbangan badan, tensimeter, stetoskop, loupe, tongspatel, senter, sterilisator

				basah, peralatan diagnostic kulit dan kelamin, instrument set tindakan dan operasi kulit dan kelamin
17.	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Syaraf	Tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien penyakit syaraf	12-25 m ² / poli	Ophthalmoskop, palu reflek, alat tes sensasi, stetoskop, tensimeter, set diagnostic syaraf, flash light, garpu tala, termometer, spatel lidah, licht kaas
18.	Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Jiwa	Tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien kejiwaan	12-25 m ² / poli	Set diagnostik dan stimulator syaraf dan jiwa, palu reflek, funduskopi, defibrillator, suction pump, sphygmomanometer (tensimeter), scale/timbangan, ECG, meja periksa, lampu periksa, resusitasi set
19.	Toilet (Petugas, Pengunjung)	KM/WC	@ KM/WC pria/wanita luas ±2-3 m ² (min. Untuk pasien dapat berjalan & maks. Untuk pasien berkursi roda)	Closet, wastafel, bak air

Sumber : Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Sekretariat Jenderal, Departemen Kesehatan RI, 2007

Tabel 2.3 Kebutuhan Ruang Instalasi Gawat Darurat

No.	Nama Ruang	Fungsi	Luas Ruang	Fasilitas
A. RUANG PENERIMAAN				
1.	Ruang Administrasi Dan Loker Pendaftaran	Tempat menyelenggarakan kegiatan administrasi, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Pendataan pasien IGD • Penandatanganan surat pernyataan dari keluarga pasien IGD • Pembayaran biaya pelayanan medik 	3-5 m ² / petugas (min. 16 m ²)	Meja, kursi, lemari arsip, intercom/telepon, safety box dan peralatan kantor lainnya
2.	Ruang Tunggu Pengantar Pasien	Tempat keluarga/pengantar pasien menunggu. Ruang ini perlu disediakan tempat duduk dengan jumlah yang sesuai aktivitas pelayanan	1-1,5 m ² / orang (min. 16 m ²)	Kursi, meja, televisi & AC
3.	Ruang Rekam Medis	Tempat menyimpan informasi tentang identitas pasien, diagnosis, perjalanan penyakit, proses pengobatan dan tindakan medis, serta dokumentasi hasil pelayanan. Biasanya langsung berhubungan dengan loket pendaftaran.	Sesuai kebutuhan	Meja, kursi, lemari arsip, komputer
4.	Ruang Triase	Tempat memilah-milah tingkat kegawatdaruratan pasien dalam rangka menentukan tindakan	Min. 16 m ²	Tt periksa, wastafel, kit pemeriksaan sederhana, label

selanjutnya terhadap pasien, dapat berfungsi sekaligus sebagai ruang tindakan

5.	Ruang Persiapan Bencana Massal	Tempat persiapan penanganan pasien korban bencana massal	Min. 3 m ² / pasien bencana	Area terbuka dengan/tanpa penutup, fasilitas air bersih dan drainase
B. RUANG TINDAKAN				
6.	Ruang Resusitasi	Tempat melakukan tindakan resusitasi terhadap pasien	12-20 m ²	Nasoparingeal, orofaringeal, laringoskop set anak, laringoskop set dewasa, nasotrakeal, orotrakeal, suction, trakeostomi set, bag valve mask (dewasa/anak), kanul oksigen, oksigen mask (dewasa/anak), chest tube, crico/trakeostomi, ventilator transport, monitor, infussion pump, syringe pump, ECG, vena section, defibrilator, glukostick, stetoskop, termometer, nebulizer, oksigen medis, warmer, imobilization set (neck collar), splint, long spine board, scoop stretcher, kndrik extrication device, urine bag, NGT, wound toilet set, film viewer, USG (boleh/tidak)
7.	R. Tindakan Bedah	Tempat melakukan tindakan bedah ringan pada pasien	Min. 16 m ²	Meja periksa, dressing set, infusion set, vena section set, torakosintesis set, metal kauter, tempat tidur, tiang infus, film viewer
8.	R. Tindakan Non Bedah	Tempat melakukan tindakan non bedah pada pasien	12-25 m ²	Kubah lambung set, EKG, irigator, nebulizer, suction, oksigen medis, NGT, (syrine pump, infusion pump, jarum spinal boleh ada/tidak), lampu kepala, otoscope set, tiang infus, tempat tidur, film viewer
9.	R. Tindakan Anak	Tempat melakukan tindakan medis pada pasien anak	12-25 m ²	Inkubator, tiang infus, tempat tidur, film viewer
	R. Tindakan Kebidanan	Tempat melakukan tindakan kebidanan pada pasien	12-25 m ²	Kuret set, partus set, meja ginekologi, vacuum set, forcep set, CTG, resusitasi set, doppler, suction bayi baru lahir, laennec, tiang infus, tempat tidur, film viewer
Ket: Kedua Ruangan Ini Bisa Digabung Atau Dipisah				
10.	R. Operasi (R. Persiapan Dan Kamar Operasi):	Kegiatan dalam ruang ini yaitu:		

Ket: Boleh Ada/Tidak

Ruang Persiapan	Tempat mempersiapkan pasien sebelum memasuki r. Bedah	Min. 6 m2	Oksigen, suction, linen, brankar
Ruang Operasi	Tempat melakukan pembedahan pada pasien	±36 m2	Meja operasi, mesin anastesi, lampu (mobile/statis), pulse oximeter, monitor, meja instrumen, suction, film viewer, set bedah dasar, set laparotomi, set apendiktomi, set sectiosesaria, set bedah anak, set nephrotomi, set vascular, torakosintesis set, set neurosurgery, set orthopedic, set urologi emergency, set bedah plastik emergency, set laparoscopy, endoscopy surgery
Ruang Pemulihan	Tempat perawatan pasien pasca bedah	Min. 7,2 m2/ tt	Tt pasien, monitor set, tiang infus, infusio set, oksigen
C. RUNG OBSERVASI			
11. R. Observasi	Tempat untuk melakukan observasi terhadap pasien setelah diberikan tindakan medis	Min. 7,2 m2/ tt periksa	Tt periksa, poliklinik set, tensimeter, stetoskop, termometer
D. RUANG PENUNJANG MEDIS			
12. Ruang Farmasi/Obat	Tempat menyimpan obat untuk keperluan pasien gawat darurat	Min. 3 m2	Lemari obat
13. Ruang Linen Steril	Tempat menyimpan bahan-bahan linen steril	Min. 4 m2	Lemari
14. Ruang Alat Medis	Tempat menyimpan peralatan medik yang setiap saat diperlukan. Peralatan yang disimpan harus dalam kondisi siap pakai dan dalam kondisi yang sudah disterilisasi	Min. 6 m2	Lemari instrument
15. Ruang Radiologi	Tempat melaksanakan kegiatan diagnostik cito	Min. 4 m2	Mobile X-Ray, (mobile ECG, apron timbal, automatic film processor dan film viewer (boleh ada/tidak)
16. Laboratorium Standar	Tempat pemeriksaan laboratorium yang bersifat segera/cito, tapi untuk beberapa jenis pemeriksaan tertentu	Min. 4 m2	Lab rutin, elektrolit, kimia darah, meja/kursi, wastafel
17. Ruang Dokter	Ruang dokter terdiri dari 2 bagian: <ul style="list-style-type: none"> • Ruang kerja • Ruang istirahat/kamar jaga 	9-16 m2	Tt, sofa, lemari, meja/kursi, wastafel
18. Ruang Posperawat (Nurse Station)	Tempat melakukan perencanaan, pengorganisasian, asuhan dan pelayanan keperawatan (pre dan post conference, pengaturan jadwal), dokumentasi s/d evaluasi pasien. Pos perawat harus terletak di pusat blok yang dilayani agar perawat dapat mengawasi pasiennya secara efektif	Min. 4 m2	Meja, kursi, wastafel
19. Ruang Perawat	Tempat istirahat perawat	9-16 m2	Sofa, lemari, meja/kursi,

				wastafel
20.	Ruang Kepala IGD	Tempat Kepala IGD melakukan manajemen instalasinya, diantaranya pembuatan program kerja dan pembinaan	8-16 m ²	Lemari, meja/kursi, sofa, komputer, printer dan peralatan kantor lainnya
21.	Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility)	Tempat membuang kotoran bekas pelayanan pasien khususnya yang berupa cairan. Spoolhoek berupa bak atau kloset yang dilengkapi dengan leher angsa (water seal)	4-6 m ²	Kloset leher angsa, keran air bersih (sink) Ket: tinggi bibir kloset + 80-100 m dari permukaan lantai
22.	Ruang Sterilisasi	Tempat melaksanakan sterilisasi instrumen dan barang lain yang diperlukan di IGD	Min. 4 m ²	Workbench, 1 sink/ 2 sink lengkap dengan instalasi air bersih & air buangan. Lemari instrumen sebagai penyimpanan instrumen yang belum disterilkan dan berada dalam tromol/pak
23.	Ruang Gas Medis	Tempat menyimpan gas medis	Min. 3 m ²	Gas medis
24.	Ruang Parkir Troli	Tempat parkir troli selama tidak diperlukan	Min. 2 m ²	troli
25.	Ruang Brankar	Tempat meletakkan tt pasien selama tidak diperlukan	Min. 3 m ²	Tt pasien

Sumber : Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Sekretariat Jenderal, Departemen Kesehatan RI, 2007

Tabel 2.4 Kebutuhan Ruang Instalasi Rawat Inap

No.	Nama Ruang	Fungsi	Luas Ruang	Fasilitas
1.	Ruang Perawatan	Tempat untuk pasien yang memerlukan asuhan dan pelayanan keperawatan dan pengobatan secara berkesinambungan lebih dari 24 jam	Tergantung kelas & keinginan desain, kebutuhan ruang 1 tt min. 7,2 m ²	Tt pasien, lemari, nurse call, meja, kursi, TV, tirai pemisah bila ada, (sofa untuk perawatan VIP)
2.	Ruang Stasi Perawat (Nurse Station)	Tempat melakukan perencanaan, perorganisasian asuhan dan pelayanan keperawatan (pre & post confrence, pengaturan jadwal), dokumentasi sampai dengan evaluasi pasien	Min. 8 m ² (Ket: perhitungan 1 stasi perawat untuk melayani maksimum 25 tt)	Meja, kursi, lemari arsip, lemari obat, telepon/intercom Tersedia peralatan keperawatan sesuai dengan kemampuan pelayanan yang ada, alat monitoring untuk pemantauan terus-menerus fungsi-fungsi vital pasien
3.	Ruang Konsultasi	Tempat melakukan konsultasi oleh profesi kesehatan kepada pasien dan keluarganya	9-16 m ²	Meja, kursi, lemari arsip telepon/intercom, peralatan kantor lainnya
4.	Ruang Tindakan	Tempat melakukan tindakan pada pasien baik berupa tindakan invasive ringan maupun non-invasive	12-25 m ²	Lemari alat periksa & obat, tt periksa, tangga roolstool, wastafel, lampu periksa, tiang infus dan kelengkapan lainnya
5.	Ruang Administrasi/Kantor	Tempat menyelenggarakan kegiatan administrasi khususnya pelayanan pasien di Ruang Rawat Inap, yaitu berupa registrasi & pendataan pasien,	3-5 m ² / pertugas (min.9 m ²)	Mmeja, kursi, lemari arsip, telepon/intercom, komputer, printer dan peralatan kantor lainnya

		penandatanganan surat pernyataan keluarga pasien apabila diperlukan tindakan operasi		
6.	Ruang Dokter	Terdiri dari dua bagian: • Ruang kerja • Ruang istirahat/kamar jaga	9-16 m ²	Tt, sofa, lemari, meja/kursi, wastafel
7.	Ruang Perawat	Tempat istirahat perawat	9-16 m ²	Sofa, lemari, meja/kursi, wastafel
8.	Ruang Kepala Instalasi Rawat Inap	Tempat kepala ruangan melakukan manajemen asuhan dan pelayanan keperawatan diantaranya pembuatan program kerja dan pembinaan	8-16 m ²	Lemari, meja/kursi, sofa, komputer, printer dan peralatan kantor lainnya
9.	Ruang Linen Bersih	Tempat penyimpanan bahan-bahan linen steril/bersih	Min. 4 m ²	Lemari
10.	Ruang Linen Kotor	Tempat menyimpan bahan-bahan linen kotor yang telah digunakan ri ruang perawatan sebelum dibawa ke ruang cuci (laundry)	Min. 4 m ²	Bak penampungan linen kotor
11.	Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility)	Tempat membuang kotoran bekas pelayanan pasien khususnya yang berupa cairan. Spoolhoek berupa bak/kloset yang dilengkapi dengan leher angsa (water seal)	4-6 m ²	Kloset leher angsa, keran air bersih (sink) Ket: tinggi bibir kloset + 80-100 m dari permukaan lantai
12.	KM/WC (Pasien, Petugas, Pengunjung)	KM/WC	@KM/WC pria/wanita luas 2-3 m ²	Kloset, wastafel, bak air
13.	Dapur Kecil (Pantry)	Tempat menyiapkan makanan dan minuman bagi petugas di Ruang Rawat Inap RS	Min. 6 m ²	Kursi+meja untuk makan, sink dan perlengkapan dapur lainnya
14.	Gudang Bersih	Tempat penyimpanan alat-alat medis dan bahan-bahan habis pakai habis pakai yang diperlukan	Min. 6 m ²	Lemari
15.	Janitor/Ruang Petugas Kebersihan	Tempat menyimpan alat-alat kebersihan/cleaning service. Pada ruang ini terdapat area basah	Min. 4-6 m ²	Lemari/rak
16.	Ruang Evakuasi Pasien	Tempat untuk evakuasi pasien bila terjadi bencana internal pada ruang perawatan (khususnya pada bangunan bertingkat)	Sesuai kebutuhan	Instalasi telepon, kamera CCTV

Sumber : Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Sekretariat Jenderal, Departemen Kesehatan RI, 2007

Tabel 2.5 Kebutuhan Ruang Instalasi Perawatan Intensif (ICU)

No.	Nama Ruang	Fungsi	Luas Ruang	Fasilitas
1.	Loker (Ruang Ganti)	Tempat ganti pakaian, meletakkan sepatu/alas kaki sebelum masuk daerah rawat pasien dan sebaliknya setelah keluar dari daerah rawat pasien, yang diperuntukkan	6-9 m ²	Lemari loker

		bagi staf medis maupun non medis dan pengunjung		
2.	Ruang Perawat	Tempat istirahat perawat	9-16 m ²	Tt, sofa, lemari, meja/kursi
3.	Ruang Kepala Perawat	Tempat kerja dan istirahat kepala perawat	6-9 m ²	Tt, sofa, lemari, meja/kursi
4.	Ruang Dokter	Terdiri dari 2 bagian: <ul style="list-style-type: none"> • Ruang kerja • Ruang istirahat/kamar jaga 	9-16 m ²	Tt, sofa, lemari, meja/kursi, wastafel, dilengkapi toilet
5.	Daerah Rawat Pasien (ICU):			Peralatan ICU di RS Kelas C terdiri dari:
	• Daerah Rawat Pasien Non Isolasi	Tempat merawat pasien lebih dari 24 jam, dalam keadaan yang membutuhkan pemantauan khusus dan terus menerus	Min. 12 m ² / tt	Ventilator sederhana; 1 set alat resusitasi; alat/sistem pemberian oksigen (nasal canule; simple face mask; nonbreathing face mask);
	• Daerah Rawat Pasien Isolasi	Kamar yang mempunyai kekhususan teknis sebagai ruang perawatan intensif yang memiliki batas fisik modular per pasien, dinding serta bukaan pintu dan jendela dengan ruangan ICU lainnya	Min. 16 m ² / tt	1 set laringoskop dengan berbagai ukuran bilahnya; berbagai ukuran pipa endotrakeal dan konektor; berbagai ukuran orofaring, pipa nasofaring, sungkup laring dan alat bantu jalan nafas lainnya; berbagai ukuran introduser untuk pipa endotrakeal dan bougies; syringe untuk mengembangkan balon endotrakeal dan klem; forsep magill; beberapa ukuran plester/pita perekat medik; gunting; suction yang setara dengan ruang operasi; tournique untuk pemasangan akses vena; peralatan infus intravena dengan berbagai ukuran kanul intravena dan berbagai macam cairan infus yang sesuai; pompa infus dan pompa syringe; alat pemantauan untuk tekanan darah non-invasif, elektrokardiografi reader, oksimeter nadi, kapnografi, temperatur, alat kateterisasi vena sentral dan manometranya, defibrilator monovasiak; tt khusus ICU; bedside monitor; peralatan drainase thoraks, peralatan portable untuk transportasi; lampu tindakan; unit/alat foto rontgen mobile
5.	Sentral Monitoring/Nurse Station	Tempat melakukan perencanaan, pengorganisasian, asuhan dan pelayanan keperawatan selama 24 jam (pre dan post conference, pengaturan	4-16 m ² (dengan memperhatikan sirkulasi tempat tidur pasien didepannya)	Kursi, meja, lemari obat, lemari barang habis pakai, komputer, printer, ECG monitoring system, central patient vital sign

jadwal), dokumentasi s/d evaluasi pasien. Pos perawat harus terletak di pusat blok yang dilayani agar perawat dapat mengawasi pasiennya secara efektif

6.	Gudang Alat Medik	Tempat menyimpan alat medik yang setiap saat diperlukan. Peralatan yang disimpan di ruangan ini harus dalam kondisi siap pakai dan dalam kondisi yang sudah disterilisasi	6-16 m ²	respirator/ventilator, alat HD, mobile X-Ray, dan lain-lain
7.	Gudang Bersih (Clean Utility)	Tempat penyimpanan instrumen dan barang habis pakai yang diperlukan untuk kegiatan di ruang ICU, termasuk untuk barang-barang steril	4-12 m ²	Lemari/kabinet alat
8.	Gudang Kotor (Spoolhoek/Dirty Utility)	Tempat membuang kotoran bekas pelayanan pasien khususnya yang berupa cairan. Spoolhoek berupa bak atau kloset yang dilengkapi dengan leher angsa (water seal)	4-6 m ²	Kloset leher angsa, keran air bersih (sink) Ket: tinggi bibir kloset + 80-100 cm dari permukaan lantai
9.	Ruang Tunggu Keluarga Pasien	Tempat keluarga/pengantar pasien menunggu	Min. 12 m ²	Tempat duduk, TV & telp. umum (bila RS mampu)
10.	Ruang Administrasi	Tempat menyelenggarakan kegiatan administrasi khususnya pelayanan pendaftaran dan rekam medik internal pasien di instalasi ICU. Ruang ini berada pada bagian depan instalasi ICU dengan dilengkapi loket atau counter	6-16 m ²	Meja kerja, lemari arsip dan telepon/intercom, komputer, printer dan perlengkapan kantor lainnya
11.	Janitor/Ruang Cleaning Service	Tempat penyimpanan barang-barang dan peralatan untuk kebersihan ruangan. Pada ruangan ini terdapat area basah	4-6 m ²	Lemari/rak
12.	Toilet (Petugas, Pengunjung)	KM/WC	@KM/WC pria/wanita luas 2-3 m ²	
13.	Ruang Penyimpanan Silinder Gas Medik	Tempat menyimpan tabung-tabung gas medis cadangan	4-8 m ²	Tabung gas medis
14.	Ruang Parkir Brankar	Tempat parkir brankar selama tidak ada kegiatan pembedahan atau selama tidak diperlukan	2-6 m ²	Brankar (stretcher)

Sumber : Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Sekretariat Jenderal, Departemen Kesehatan RI, 2007

Tabel 2.6 Kebutuhan Ruang Instalasi Bedah Sentral (COT/Central Operation Theatre)

No.	Nama Ruang	Fungsi	Luas Ruang	Fasilitas
1.	Ruang Administrasi Dan Pendaftaran	Tempat menyelenggarakan kegiatan administrasi khususnya pelayanan bedah. Ruang ini dilengkapi loket pendaftaran	3-5 m ² / petugas (min. 9 m ²)	Meja, kursi, lemari arsip, telepon/intercom, komputer, printer dan peralatan kantor lainnya
2.	Ruang Tunggu Pasien Dan	Tempat pengantar pasien	1-1,5 m ² / orang	Kursi, meja, TV & AC

	Pengantar	menunggu selama pasien menjalani proses bedah	(min. 12 m2)	
3.	Ruang Untuk Cuci Tangan (Scrub Station)	Tempat cuci tangan dokter ahli bedah, asisten dan semua petugas yang akan mengikuti kegiatan dalam kamar bedah	Min. 3 m2	Wastafel dengan 2 keran, perlengkapan cuci tangan (sikat kuku, sabun, dll), skort plastik/karet, handuk
4.	Ruang Persiapan (Preparation Room)	Tempat mempersiapkan pasien sebelum memasuki kamar bedah. Kegiatan dalam ruang ini yaitu: penggantian pakaian penderita, membersihkan/mencukur bagian tubuh yang perlu dicukur, melepas semua perhiasan dan menyerahkan ke keluarga pasien. Apabila tidak ada ruang anastesi maka persiapan anastesi juga dilaksanakan di ruang ini	Min. 9 m2	Alat cukur, oksigen, linen, brankar (apabila tidak memiliki ruang induksi, maka dilengkapi dengan alat: suction unit, sphygmomanometer, thermometer, instrumen troli tiang infuse, peralatan anastesi)
5.	Ruang Anastesi (Induction Room) Ket: Bisa Digabungkan Dengan Ruang Persiapan	Tempat persiapan anastesi/pembiusan. Kegiatan yang dilakukan di kamar ini yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Mengukur tekanan darah pasien • Pemasangan infus • Memberikan kesempatan kepada pasien untuk menenangkan diri • Memberikan penjelasan kepada pasien mengenai tindakan yang akan dilaksanakan 	Min. 9 m2	Suction unit, sphygmomanometer, thermometer, trolley instrument, infusion stand
6.	Ruang Bedah Minor (Minimal 1 Ruang)	Tempat melakukan kegiatan pembedahan minor	Min. 24 m2	Set operasi minor, lampu operasi, meja operasi, head lamp unit, electro surgery unit, suction pump, laser coagulator, serta lemari pendingin dan lemari simpan hangat, defibrillator, respirator, perlengkapan dan mesin anaestesi (bila diperlukan), jam operasi, lampu petunjuk operasi, oksigen, scavenging unit
7.	Ruang Bedah Umum (Minimal 2 Ruang)	Tempat melakukan kegiatan pembedahan umum/ general	Min. 36 m2	Trakeostomi set, set operasi mayor, electro surgery unit, headlamp, set operasi minor, laringoskopi, endotrakeal tube, meja operasi, lampu operasi, suction unit, electro surgery unit, head lamp unit, nebulizer, patient monitor (minimal memiliki fungsi: SpO2 monitor/spirometer, ECG 1 channel, sphygmomanometer), defibrillator, stool fixed height, meja operasi, laparotomi set, laparoskopik set, infusion pump, syringe pump, jam operasi, lampu

				petunjuk operasi, oksigen, scavenging unit
8.	Ruang Bedah Sub Spesialistik (Minimal 2 Ruang)	Tempat melakukan kegiatan pembedahan sub spesialistik	Min 36 m ²	Trakeostomi set, set operasi mayor, set operasi minor, electro surgery unit, laringoskopi, endotrakeal tube, meja operasi, lampu operasi, suction unit, electro surgery unit, head lamp unit, bedah kardiotorasik, nebulizer USG, patient monitor (minimal memiliki fungsi: SpO ₂ monitor/spirometer, ECG 1 channel, sphygmomanometer), defibrillator, cough examination, urologi, stool fixed height, meja operasi, laparotomi set I (standar), laparotomi set II (ditambah alat khusus untuk prosedur tertentu), orthopedic set, thyroidektomy set, mastektomi set, parotidektomi set, humby knife, laparoskopik set, infusion pump, syringe pump, jam operasi, lampu petunjuk operasi, oksigen, scavenging unit, mobile C-arm
9.	Ruang Resusitasi Neonatus	Tempat untuk menempatkan bayi baru lahir melalui operasi caesar, untuk dilakukan tindakan resusitasi terhadap bayi	Min. 9 m ²	Tt bayi, incubator perawatan bayi, alat resusitasi bayi
10.	Ruang Pemulihan/PACU (Post Anesthetic Care Unit)	Tempat pemulihan pasien pasca operasi yang memerlukan perawatan kualitas tinggi dan pemantauan terus menerus	Min. 7,2 m ² /tt	Tt pasien, monitor set, tiang infus, infusion set, oksigen
11.	Gudang Steril (Clean Utility)	Tempat penyimpanan instrumen yang telah disterilkan. Instrumen berada dalam Troomol tertutup dan disimpan di dalam lemari instrument. Bahan-bahan lain seperti linen, kasa steril dan kapas yang telah disterilkan juga dapat disimpan di ruangan ini.	Min. 6 m ²	Lemari instrument, Tromol
12.	Ruang Sterilisasi	Tempat pelaksanaan sterilisasi instrumen dan barang lain yang diperlukan untuk pembedahan. Di kamar sterilisasi harus terdapat lemari instrumen untuk menyimpan instrumen yang belum disterilkan	Min. 4 m ²	Autoklasf, model meja strilisasi, tromol, meja sink, troli instrument, lemari instrument
13.	Ruang Ganti Pakaian/Loker	Tempat untuk ganti pakaian, sebelum petugas masuk ke area ruang bedah. Pada kamar ganti sebaiknya disediakan lemari pakaian/locker dengan kunci dipegang oleh	@min. 4 m ²	Loker

		masing-masing petugas		
14.	Depo Farmasi	Tempat menyimpan obat-obatan untuk keperluan pasien	Min. 3 m ²	Lemari obat
15.	Ruang Dokter	Tempat istirahat dokter dilengkapi dengan KM/WC	9-16 m ²	Tt, sofa, meja, wastafel
16.	Ruang Perawat	Tempat istirahat perawat/petugas lainnya setelah melakukan kegiatan pembedahan atau tugas jaga. Ruang jaga harus berada di bagian depan sehingga mempermudah semua pihak yang memerlukan pelayanan bedah	9-16 m ²	Tt, sofa, meja, wastafel
17.	Ruang Diskusi Medis	Tempat diskusi para operator kamar operasi sebelum melakukan tindakan pembedahan	9-16 m ²	Meja+kursi diskusi, dll
18.	Gudang Kotor (Dirty Utility)	Tempat penyimpanan sementara barang dan bahan setelah digunakan untuk keperluan operasi sebelum dimusnahkan ke insenerator, atau dicuci di laundry dan disterilkan di SCCD	4-6 m ²	Container
19.	Spoolhoek	Tempat membuang kotoran bekas pelayanan pasien khususnya yang berupa cairan. Spoolhoek berupa bak atau kloset yang dilengkapi dengan leher angsa (water seal)	4-6 m ²	Kloset leher angsa, keran air bersih (sink) Ket: tinggi bibir kloset + 80-100 cm dari permukaan lantai
20.	KM/WC (Petugas, Pengunjung)	KM/WC	@KM/WC pria/wanita luas 2-3 m ²	Kloset, wastafel, bak air
21.	Parkir Brankar	Tempat parkir brankar selama tidak ada kegiatan pembedahan atau selama tidak diperlukan	2	Brankar/stetcher

Sumber : Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Sekretariat Jenderal, Departemen Kesehatan RI, 2007

Tabel 2.7 Kebutuhan Ruang Instalasi Farmasi (*Pharmacy*)

No.	Nama Ruang	Fungsi	Luas Ruang	Fasilitas
1.	Ruang peracikan obat	Tempat melaksanakan peracikan obat oleh apoteker	Min. 6 m ² /apoteker (min. 24 m ²)	Peralatan farmasi untuk persediaan, peracikan dan pembuatan obat, baik steril maupun non steril
2.	Depo bahan baku obat	Tempat penyimpanan bahan baku obat	Min. 6 m ²	Lemari/rak
3.	Depo obat jadi	Tempat penyimpanan obat jadi	Min. 6 m ²	Lemari/rak
4.	Gudang perbekalan dan alat kesehatan	Tempat penyimpanan perbekalan dan alat kesehatan	Min. 10 m ²	Lemari/rak
5.	Depo obat khusus	Tempat penyimpanan obat khusus seperti untuk obat yang termolabil, narkotika dan obat psikotropika, dan obat berbahaya	Min. 10 m ²	Lemari khusus, lemari pendingin dan AC, kontainer khusus untuk limbah sitotoksik, dll
6.	Ruang administrasi (penerimaan dan distribusi obat)	Tempat melaksanakan kegiatan administrasi kefarmasian RS, meliputi kegiatan pencatatan keluar masuknya obat, penerimaan dan distribusi obat	Min. 6 m ²	Alat tulis kantor, meja+kursi, loket, lemari, telepon, faksimili, komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya
7.	Konter apotik (Loket)	Tempat menyelenggarakan	Min. 16 m ²	Rak/lemari obat, meja,

	penerimaan, loket pembayaran dan loket pengambilan obat)	kegiatan penerimaan resep pasien, penyiapan obat, pembayaran dan pengambilan obat		kursi, komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya
8.	Ruang loker petugas (pria dan wanita dipisah)	Tempat ganti pakaian, sebelum melaksanakan tugas medik yang diperuntukkan khusus bagi staf medis	@loker 6-9 m2	Lemari loker
9.	Ruang rapat/diskusi	Tempat melaksanakan kegiatan pertemuan dan diskusi farmasi	12-30 m2	Meja, kursi, peralatan meeting lainnya
10.	Ruang arsip dokumen & perpustakaan	Tempat menyimpan dokumen resep dan buku-buku kefarmasian	9-20 m2	Lemari arsip, kartu arsip
11.	Ruang kepala instalasi farmasi	Tempat kerja dan istirahat kepala instalasi farmasi	6-9 m2	Tt, sofa, lemari, meja/kursi
12.	Ruang staf	Tempat kerja dan istirahat staf	9-16 m2	Tt, sofa, lemari, meja/kursi
13.	Ruang tunggu	Tempat pasien dan pengantarnya menunggu menerima pelayanan dari konter apotek	1-1,5 m2/ orang (min. 25 m2)	Tempat duduk, TV & telepon umum (bila RS mampu)
14.	Dapur kecil (pantry)	Sebagai tempat untuk menyiapkan makanan dan minuman bagi petugas di Instalasi Farmasi RS	Min. 6 m2	Kursi+meja untuk makan, sink dan perlengkapan dapur lainnya
15.	KM/WC (pasien, petugas, pengunjung)	KM/WC	@KM/WC pria/wanita luas 2-3 m2	Kloset, wastafel, bak air

Sumber : Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Sekretariat Jenderal, Departemen Kesehatan RI, 2007

Tabel 2.8 Kebutuhan Ruang Instalasi Sterilisasi Pusat (CSSD/Central Supply Sterilization Department)

No.	Nama Ruang	Fungsi	Luas Ruang	Fasilitas
1.	Ruang Administrasi, Loket Penerimaan & Pencatatan	Tempat melakukan kegiatan administrasi dan pencatatan, penerimaan, penyortiran barang/bahan/linen yang akan disterilkan	8-25 m2	Meja, kursi, komputer, printer, lemari dan peralatan kantor lainnya
2.	Ruang Dekontaminasi	Tempat perendaman, pencucian dan pengeringan instrumen atau linen bekas pakai	Min. 30 m2	Meja cuci, mesin cuci, meja bilas, meja setrika, perlengkapan dekontaminasi lainnya (ultrasonic washer dengan volume chamber 40-60 lt), mesin pengering slang, ett, mesin cuci handschoen
3.	Ruang Pengemasan Alat	Tempat melaksanakan kegiatan membungkus, mengemas dan menampung alat-alat yang dipakai untuk sterilisasi, penyimpanan dan pemakaian	Min. 16 m2	Container, alat wrapping, automatic washer disinfector
4.	Ruang Prosesing/Produksi	Tempat melaksanakan kegiatan pemeriksaan linen, dilipat dan dikemas untuk persiapan sterilisasi. Selain itu di ruang itu juga dilaksanakan kegiatan persiapan bahan seperti kassa, kapas, cotton swabs, dll	Min. 9 m2	Container, alat wrapping, dll
5.	Ruang Sterilisasi	Tempat melaksanakan kegiatan	9-16 m2	Autoklafe table,

		sterilisasi instrumen, linen dan bahan perbekalan baru		horizontal sterilizer, container for sterilizer, autoklaf unit (steam sterilizer), sterilizer kerosene, (atau jika memungkinkan ada pulse vacuum sterilizer, plasma sterilizer)
6.	Gudang Steril	Tempat penyimpanan instrumen, linen dan bahan perbekalan baru yang telah disterilisasi	12-25 m ²	Lemari/rak linen, lemari instrumen, lemari sarung tangan, lemari kasa/kain pembalut dan kontainer
7.	Gudang Barang/Linen/Bahan Perbekalan Baru	Tempat penyimpanan (depo) sementara barang, linen dan bahan perbekalan baru sebelum disterilisasi	4-16 m ²	Rak/lemari
8.	Ruang Dekontaminasi Kereta/Troli: a. Area Cuci b. Area Pengeringan	Tempat mendekontaminasi kereta/troli untuk mengangkut barang-barang dari dan ke CSSD	Min. 6 m ²	Perlengkapan cuci troli
9.	Ruang Pencucian Perlengkapan	Tempat pencucian perlengkapan penunjang yang tidak perlu disterilkan	Min. 6 m ²	Meja bilas, sink, dll
10.	Ruang Distribusi Instrumen Dan Barang Steril	Tempat pengaturan instrumen dan barang-barang yang sudah steril untuk didistribusikan ke instalasi bedah, ICU, ruang isolasi, dll	9-25 m ²	Kontainer, rak/lemari, meja, kursi, komputer, printer dan alat perkantoran lainnya
11.	Ruang Kepala Instalasi CSSD	Tempat kepala instalasi CSSD bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen	Min. 6 m ²	Kursi, meja, computer, printer dan peralatan kantor lainnya
12.	Ruang Ganti Petugas (Loker)	Tempat mengganti/mengenakan pakaian instalasi CSSD (dilengkapi toilet)	Min. 9 m ²	Loker
13.	Ruang Staf/Petugas	Tempat istirahat staf/petugas CSSD	Min. 9-16 m ²	Kursi, meja, lemari
14.	Dapur Kecil (Pantry)	Tempat menyiapkan makanan dan minuman bagi mereka yang ada di instalasi CSSD dan sebagai tempat istirahat petugas	Min. 6 m ²	Perlengkapan dapur, kursi, meja, sink
15.	KM/WC Petugas	KM/WC	@KM/WC pria/wanita luas 2-3 m ²	Kloset, wastafel, bak air

Sumber : Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Sekretariat Jenderal, Departemen Kesehatan RI, 2007

Tabel 2.9 Kebutuhan Ruang Instalasi Laboratorium

No.	Nama Ruang	Fungsi	Luas Ruang	Fasilitas
1.	Ruang Administrasi Dan Rekam Medis (Terdapat Loker Pendaftaran, Loker Pembayaran, Dan Loker Pengambilan Hasil)	Tempat staf melaksanakan tugas administrasi, pendaftaran, pembayaran dan pengambilan hasil serta ruangan untuk penyimpanan sementara berkas film pasien yang sudah dievaluasi	Min. 20 m ²	Meja, kursi, komputer, printer, lemari, lemari arsip, dan peralatan kantor lainnya
2.	Ruang Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	Tempat pasien & pengantar pasien menunggu diberikannya pelayanan lab.	1-1,5 m ² / orang (min. 25 m ²)	Tempat duduk, TV & telepon umum (bila RS mampu)
3.	Ruang Pengambilan	Tempat pengambilan sample	Min. 6 m ²	Meja, kursi, jarum suntik dan

Sample	darah, pengumpulan sample urin, dll		pipetnya, container urin, timbangan, tensimeter
4. Bank Darah	Tempat pengambilan dan penyimpanan persediaan darah	Min. 6 m2	Meja, kursi, refrigerator dan peralatan kantor lainnya
5. Laboratorium Patologi Klinik	Tempat pemeriksaan/analisis patologi klinik	Min. 16 m2	Meja lab, sink, sentrifus, water bath, fotometer, electrolit analyzer, mikroskop binokuler/monokuler, kamar hitung improved, neubauer, kamar hitung fuchs, rosenthal, tensimeter, sentrifus mikrohematokrit, rotator VDRL, sterilisator/autoklaf kecil, inkubator, oven, pipet LED, timbangan, stop watch, timer, termometer 0-150 derajat, bunsen burner, kawat ose, rak pipet+tips, rak tabung reaksi, pipet otomatis berbagai ukuran, tabung reaksi berbagai ukuran, pipet volumetrik berbagai ukuran, pipet serologi, pipet pasteur, erlenmeyer, corong, gelas ukur, labu, cawan petri, lemari es no frost, AC, meja, kursi dan alat-alat perkantoran
6. Laboratorium Kimia Klinik	Tempat pemeriksaan/analisis kimia klinik	Min. 16 m2	Meja lab, sink, spektrofotometer, sentrifus, water bath, densitometer for protein, analytical balance, PH meter, micro hematokrit sentrifus, fotometer, water destilator, precision balance
7. Laboratorium Hematologi Dan Urinalisis	Tempat pemeriksaan/analisis hematologi dan urin	Min. 16 m2	Meja lab, sink, sentrifus, mikroskop, sentrifus hematokrit, haemocitometer, refractometer, water bath, laboratory refrigerator, glukometer, spektropometer, rotator shaker, HB meter, washing instrument, dry sterilizer, oven, lab incubator, micro plate reader, ultrasonic cleaner
8. Gudang Regensia Dan Bahan Habis Pakai	Tempat penyimpanan regensia bersih dan bahan habis pakai	6-16 m2	Rak/lemari
9. Ruang Cuci	Tempat pencucian regensia bekas pakai	6-9 m2	Lemari, sink
10. Ruang Diskusi Dan Istirahat Personil	Tempat diskusi dan istirahat personil/petugas lab	20-36 m2	Meja, kursi, lemari, dll
11. Ruang Kepala Laboratorium	Tempat kepala laboratorium bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen	Min 6 m2	Kursi, meja, computer, printer, dan peralatan kantor lainnya
12. Ruang Petugas	Tempat istirahat petugas	9-16 m2	Kursi, meja, sofa, lemari

	Laboratorium	laboratorium		
13.	Dapur Kecil (Pantry)	Tempat untuk menyiapkan makanan dan minuman bagi mereka yang ada di Instalasi CSSD dan sebagai tempat istirahat petugas.	Min. 6 m ²	Perlengkapan dapur, kursi, meja, sink
14.	Km/Wc	KM/WC dan pengambilan sample urin	@KM/WC pria/wanita luas 2-3 m ²	Kloset, wastafel, bak air
15.	KM/WC Petugas	KM/WC	@KM/WC pria/wanita luas 2-3 m ²	Kloset, wastafel, bak air

Sumber : Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Sekretariat Jenderal, Departemen Kesehatan RI, 2007

Tabel 2.10 Kebutuhan Ruang Instalasi Rehabilitasi Medik

No.	Nama Ruang	Fungsi	Luas Ruang	Fasilitas
1.	Loket Pendaftaran dan Pendataan	Tempat pasien melakukan pendaftaran, pendataan awal dan ulang untuk segera mendapat suatu tindakan	Min. 8 m ²	Meja, kursi, computer, printer, lemari, lemari arsip, dan peralatan kantor lainnya
2.	Ruang Administrasi, Keuangan dan Personalia	Tempat kerja para Petugas Instalasi RM yaitu melaksanakan kegiatan administrasi, keuangan dan personalia di unit Pelayanan Rehabilitasi Medik	3-5 m ² /petugas (min. 9 m ²)	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box
3.	Ruang Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	Tempat pasien & pengantar pasien menunggu diberikannya pelayanan RM	1-1,5 m ² /orang (min. 16 m ²)	Tempat duduk, TV & telepon umum (bila RS mampu)
4.	Ruang Pemeriksaan/Penilaian Dokter	Tempat Dokter melakukan pemeriksaan (seperti: anamesa, pemeriksaan dan asesmen fisik), diagnosis maupun prognosis terhadap pasiennya dan tempat pasien melakukan konsultasi medis dengan Dokter	12-25 m ²	Kursi dokter, meja konsultasi, 2 (dua) kursi hadap, lemari alat periksa & obat, tempat tidur periksa, tangga roolstool, dan kelengkapan lainnya
5.	Ruang Terapi Rehab Mental/Sosial	Tempat melaksanakan kegiatan terapi rehab mental dan sosial bagi pasien	12-25 m ²	Kursi dokter, meja konsultasi, 2 (dua) kursi hadap, lemari alat, kursi terapi, dan peralatan terapi rehab mental/sosial lainnya
6.	RUANG FISIOTERAPI			
1.	Ruang Fisioterapi Pasif	Tempat untuk memberikan pelayanan berupa suatu intervensi radiasi/ gelombang elektromagnet dan traksi, maupun latihan manipulasi yang diberikan pada pasien yang bersifat individu	Min. 20 m ²	Tt periksa, unit traksi, alat stimulasi elektrik, micro wave diathermy, ultraviolet quartz, dan peralatan fisioterapi lainnya
2.	Ruang Fisioterapi Aktif a. Ruang Senam (Gymnasium)	Tempat pasien melakukan kegiatan senam (misalnya senam stroke, senam jantung, senam diabetes, senam pernafasan, senam asma,	Min. 36 m ²	Treadmill, parallel bars, ergocycle, exercise bicycle, dan peralatan senam lainnya

		senam osteoporosis, dll		
	b. Ruang Hidroterapi (dilengkapi ruang ganti pakaian, KM/WC, terpisah antara pasien wanita & pria)	Tempat yang didalamnya terdapat satu (atau lebih) kolam renang / bak rendam hidroterapi yang dilengkapi dengan fasilitas penghangat air (Water Heater Swimming Pool) dan pemutar arus (Whirpool System) bila ada	Min. 16 m ²	Perlengkapan hidroterapi
7.	Ruang Terapi Okupasi dan Terapi Vokasional	Tempat terapi okupasi melakukan terapi kepada pasien	@jenis okupasi 6-30 m ²	Fasilitas tergantung dari jenis okupasi yang akan diselenggarakan, misalnya untuk ruang kantor, ruang makan, dapur, dll
8.	Loker/ Ruang Ganti (Pria & Wanita, Petugas & Pasien)	Tempat ganti pakaian dan menyimpan barang-barang milik pribadi	@4-12 m ²	Loker/ lemari, tempat duduk (bench), dll
9.	Gudang Peralatan RM	Tempat penyimpanan peralatan RM yang belum terpakai atau sedang tidak digunakan	6-16 m ²	Lemari/rak
10.	Gudang Linen dan Farmasi	Tempat penyimpanan linen bersih (misalnya : handuk, tirai & spre) dan juga perbekalan farmasi untuk terapi (misalnya : parafin, alkohol, kapas, tissue, jelly)	6-16 m ²	Lemari/rak
11.	Gudang Kotor	Tempat penyimpanan alat-alat, juga perabot RM yang sudah tidak dapat digunakan lagi tetapi belum dapat dihapuskan dengan segera	6-16 m ²	Lemari/rak
12.	Ruang Kepala IRM	Tempat kepala IRM bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen	Min. 6 m ²	Kursi, meja, computer, printer, dan peralatan kantor lainnya
13.	Ruang Petugas RM	Tempat istirahat petugas IRM	9-16 m ²	Kursi, meja, sofa, lemari
14.	Dapur Kecil (Pantry)	Tempat untuk menyiapkan makanan dan minuman bagi mereka yang ada di IRM dan sebagai tempat istirahat petugas	Min. 6 m ²	Perlengkapan dapur, kursi, meja, sink
15.	KM/WC petugas/pasien	KM/WC	@KM/WC pria/wanita luas 2-3 m ²	Kloset, watafel, bak air

Sumber : Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Sekretariat Jenderal, Departemen Kesehatan RI, 2007

Tabel 2.11 Kebutuhan Ruang Bagian Administrasi dan Kesekretariatan Rumah Sakit

No.	Nama Ruang	Fungsi	Luas Ruang	Fasilitas
1.	Ruang Direksi	Tempat kerja direktur RS, tempat melaksanakan perencanaan program dan manajemen RS	Min. 16 m ²	Meja, kursi, sofa, computer, printer, lemari, lemari arsip, dan peralatan kantor lainnya
2.	Ruang Sekretaris Direktur	Tempat kerja sekretaris direktur	Min. 6 m ²	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, komputer, printer, intercom/telepon
3.	Ruang Rapat dan Diskusi	Tempat pertemuan/ rapat/	Min. 16 m ²	Meja rapat, kursi, LCD

		diskusi				projector, layar, dll
4.	Ruang Kepala Komite Medis	Tempat kerja kepala komite medis		6-16 m ²		Meja, kursi, lemari berkas/arsip, komputer, printer, intercom/telepon
5.	Ruang Komite Medis	Tempat kerja staf komite medis		12-30 m ²		Meja, kursi, lemari berkas/arsip, komputer, printer, intercom/telepon
6.	Ruang Kepala Bagian Keperawatan	Tempat kerja kepala bagian keperawatan		6-16 m ²		Meja, kursi, lemari berkas/arsip, komputer, printer, intercom/telepon
7.	Ruang Bagian Keperawatan	Tempat kerja staf bagian keperawatan		12-30 m ²		Meja, kursi, lemari berkas/arsip, komputer, printer, intercom/telepon
8.	Ruang Kepala Bagian Pelayanan	Tempat kerja kepala bagian Pelayanan		6-16 m ²		Meja, kursi, lemari berkas/arsip, komputer, printer, intercom/telepon
9.	Ruang Bagian Pelayanan	Tempat kerja staf bagian pelayanan		12-30 m ²		Meja, kursi, lemari berkas/arsip, komputer, printer, intercom/telepon
10.	Ruang Kepala Bagian Keuangan dan Program	Tempat kerja kepala bagian keuangan dan program		6-16 m ²		Meja, kursi, lemari berkas/arsip, komputer, printer, intercom/telepon, safety box
11.	Ruang Bagian Keuangan dan Program	Tempat kerja staf bagian keuangan dan program		12-30 m ²		Meja, kursi, lemari berkas/arsip, komputer, printer, intercom/telepon
12.	Ruang Kepala Bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis	Tempat kerja kepala bagian kesekretariatan dan rekam medis		6-16 m ²		Meja, kursi, lemari berkas/arsip, komputer, printer, intercom/telepon
13.	Ruang Bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis	Tempat kerja staf bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis		12-30 m ²		Meja, kursi, lemari berkas/arsip, komputer, printer, intercom/telepon
14.	Ruang SPI (Satuan Pengawasan Internal)	Tempat kerja Satuan Pengawasan Internal		12-30 m ²		Meja, kursi, lemari berkas/arsip, komputer, printer, intercom/telepon
15.	Ruang Arsip/File	Tempat penyimpanan Arsip RS		Min. 20 m ²		Lemari berkas/arsip, komputer, printer, dll
16.	Ruang Tunggu	Tempat pengunjung/ bagian administrasi dan kesekretariatan menunggu	tamu	1-1,5 m ² / orang (min. 16 m ²)		Tempat duduk, TV & telepon umum (bila RS mampu)
17.	Janitor	Tempat penyimpanan alat-alat kebersihan (cleaning service)		3-8 m ²		Lemari/rak
18.	Dapur Kecil (Pantry)	Tempat untuk menyiapkan makanan dan minuman		Min. 6 m ²		Perlengkapan dapur, kursi, meja, sink
19.	KM/WC	KM/WC		@KM/WC pria/wanita luas 2-3 m ²		Kloset, watafel, bak air

Sumber : Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Sekretariat Jenderal, Departemen Kesehatan RI, 2007

Tabel 2.12 Kebutuhan Ruang Pemulasaraan Jenazah Rumah Sakit

No.	Nama Ruang	Fungsi	Luas Ruang	Fasilitas
1.	Ruang Administrasi	Tempat para Petugas melaksanakan kegiatan administrasi, keuangan dan personalia	3-5 m ² / petugas (min. 6 m ²)	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box

2.	Ruang Tunggu Keluarga Jenazah	Tempat keluarga jenazah menunggu	1-1,5 m ² / orang (min. 12 m ²)	Tempat duduk, TV & telepon umum
3.	Ruang Duka (dilengkapi toilet)	Tempat menyemayamkan jenazah sementara sebelum dibawa pulang	Min. 30 m ²	Kursi
4.	Ruang Dekontaminasi dan Pemulasaraan Jenazah	Tempat memandikan/ dekontaminasi serta pemulasaraan jenazah (pengkafanan untuk jenazah muslim/ pembalseman & pemulasaraan lainnya untuk jenazah non-muslim)	Min. 18 m ²	Showder dan sink, brankar, lemari/rak alat dekontaminasi, lemari perlengkapan pemulasaraan dll
5.	Laboratorium Otopsi	Tempat dokter forensik melakukan kegiatan otopsi jenazah	Min. 24 m ²	Lemari alat, lemari barang bukti, meja periksa organ, timbangan organ, shower dan sink, brankar, lemari/rak alat dekontaminasi, dll
6.	Ruang Pendingin Jenazah	Tempat pendingin jenazah	1 lemari pendingin min. 21 m ²	Lemari pendingin jenazah, wastafel, brankar
7.	Ruang Ganti Pakaian APD (dilengkapi dengan toilet)	Tempat ganti pakaian petugas sebelum dan sesudah melakukan kegiatan otopsi	Min. 6 m ²	Toilet, Loker/ lemari pakaian bersih dan kontainer pakaian kotor
8.	Ruang Kepala Instalasi Pemulasaraan Jenazah	Tempat kepala Instalasi bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen	Min. 6 m ²	Kursi, meja, computer, printer, dan peralatan kantor lainnya
9.	Ruang Jemur Alat	Tempat pengeringan/ jemur alat-alat/ perabot yang telah digunakan	12 m ²	Rak, wastafel
10.	Gudang	Tempat penyimpanan alat-alat, juga perabot yang diperlukan pada instalasi pemulasaraan jenazah	Min. 9 m ²	Lemari/rak
11.	KM/WC petugas/pengunjung	KM/WC	@KM/WC pria/wanita luas 2-3 m ²	Kloset, watafel, bak air

Sumber : Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Sekretariat Jenderal, Departemen Kesehatan RI, 2007

Tabel 2.13 Kebutuhan Ruang Instalasi Gizi/Dapur

No.	Nama Ruang	Fungsi	Luas Ruang	Fasilitas
1.	Ruang Penerimaan dan Penimbangan Bahan Makanan	Tempat melaksanakan kegiatan penerimaan dan penimbangan bahan makanan	Min. 4 m ²	Meja, kursi, timbangan bahan makanan, dll
2.	Ruang Penyimpanan Bahan Makanan Basah	Tempat menyimpan bahan makanan basah yang harus dimasukkan kedalam lemari pendingin	Min. 6 m ²	Freezer/kulkas
3.	Ruang Penyimpanan Bahan Makanan Kering	Tempat menyimpan bahan makanan kering	Min. 9 m ²	Lemari beras, rak/palet/lemari
4.	Ruang Persiapan	Tempat mempersiapkan bahan makanan, misalkan menyangi, memotong-motong, area pencucian bahan makanan dapat dilaksanakan pada ruang ini	Min. 18 m ²	

5.	Ruang Pengolahan dan Penghangatan Makanan	Tempat mengolah bahan makanan	Min. 18 m ²	
6.	Ruang Pembagian/ Penyajian Makanan	Tempat menyajikan/mempersiapkan makanan matang pada plato (piring pasien) yang akan dikirimkan dengan troli gizi	Min. 9 m ²	Meja saji, lemari simpan plato, wastafel, dll
7.	Dapur Susu/ Laktasi Bayi	Tempat menyajikan/mempersiapkan susu ke dalam botol susu	Min. 4 m ²	Wastafel, meja, rak botol susu, dll
8.	Ruang Cuci	Tempat cuci plato serta perlengkapan makan dan minum lainnya	@min. 9 m ²	Sink cuci plato serta perlengkapan makan dan minum lainnya, shower & tempat cuci troli gizi, rak peniris, dll
9.	Ruang Penyimpanan Troli Gizi	Tempat penyimpanan troli gizi sebelum dibersihkan	Min. 6 m ²	Troli
10.	Ruang Penyimpanan Peralatan Dapur	Tempat penyimpanan perlengkapan dapur bersih	Min. 9 m ²	Rak/lemari
11.	Ruang Ganti Alat Pelindung Diri (APD)	Tempat petugas dapur mengenakan APD (Sarung tangan, celemek, sepatu, tutup kepala, masker, dll)	Min. 6 m ²	Loker, kursi, cermin, wastafel, dll
12.	Ruang Administrasi	Tempat para petugas melaksanakan kegiatan teknis medis gizi klinik serta administrasi, keuangan dan personalia pada instalasi dapur	3-5 m ² /petugas (min. 6 m ²)	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box
13.	Ruang Kepala Instalasi Gizi	Tempat kepala Instalasi bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen	Min. 6 m ²	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box
14.	Ruang Pertemuan	Tempat diskusi/pertemuan	Min. 9 m ²	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box
15.	Janitor	Tempat penyimpanan perlengkapan kebersihan	Min. 3 m ²	Rak/lemari, perlengkapan kebersihan
16.	KM/WC petugas/pengunjung	KM/WC	@KM/WC pria/wanita luas 2-3 m ²	Kloset, watafel, bak air

Sumber : Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Sekretariat Jenderal, Departemen Kesehatan RI, 2007

Tabel 2.14 Kebutuhan Ruang Instalasi Linen/Londri (*Laundry*)

No.	Nama Ruang	Fungsi	Luas Ruang	Fasilitas
1.	Ruang Distribusi dan Pencatatan	Tempat para petugas melaksanakan kegiatan pencatatan distribusi linen bersih	3-5 m ² /petugas (min. 6 m ²)	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box
2.	Ruang Penerimaan dan Sortir	Tempat penerimaan linen kotor dari unit-unit di RS kemudian disortir	Min. 12 m ²	Meja, kursi, rak, kontainer
3.	Ruang Kepala Londri	Tempat kepala londri bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen	Min. 8 m ²	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box

4.	Ruang Perendaman/ Dekontaminasi Linen	Tempat melaksanakan dekontaminasi linen, meliputi urutan kegiatan pembilasan awal, perendaman dan pembilasan akhir	Min. 18 m ²	Bak pembilasan awal, bak perendaman dan bak pembilasan akhir, keran, sink
5.	Ruang Cuci dan Pengeringan Linen	Tempat mencuci dan mengeringkan linen	Min. 9 m ²	Mesin cuci dan pengering linen
6.	Ruang Setrika & Lipat Linen	Tempat penyetricaan & melipat linen	Min. 16 m ²	Setrika, meja setrika, meja lipat
7.	Ruang Penyimpanan Linen	Tempat penyimpanan linen bersih setelah dicuci, setrika dan dilipat	Min. 8 m ²	Rak/lemari
8.	Ruang Dekontaminasi Troli	Tempat melaksanakan dekontaminasi dan pengeringan troli	Min. 6 m ²	Keran, selang, alat pengering
9.	Ruang Penyimpanan Troli	Tempat penyimpanan troli bersih setelah didekontaminasi & dikeringkan	Min. 8 m ²	
10.	Gudang Bahan Kimia	Tempat menyimpan bahan-bahan kimia seperti deterjen dll	Min. 6 m ²	Lemari

Sumber : Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Sekretariat Jenderal, Departemen Kesehatan RI, 2007

Tabel 2.15 Kebutuhan Ruang Bengkel Mekanikal & Elektrikal (Workshop)

No.	Nama Ruang	Fungsi	Luas Ruang	Fasilitas
1.	Ruang Kepala IPSRS	Tempat kepala Instalasi bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen	Min. 8 m ²	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box
2.	Ruang Administrasi (pencatatan) dan Ruang Kerja Staf	Tempat pencatatan masuk dan keluar peralatan/ perabot rusak dan ruang tempat staf bekerja	3-5 m ² / petugas (min. 12 m ²)	Kursi, meja, computer, printer, dan peralatan kantor lainnya
3.	Ruang Rapat/ Pertemuan Teknis	Tempat melaksanakan diskusi/ pertemuan teknis	Min. 9 m ²	Kursi, meja, screen, dll
4.	Ruang Studio Gambar dan Arsip Teknis	Tempat menggambar dan menyimpan arsip-arsip teknis	Min. 9 m ²	Meja gambar, komputer dan printer, lemari arsip
5.	Bengkel/ Workshop Bangunan/Kayu	Tempat memperbaiki kerusakan sarana, prasarana dan peralatan yang terbuat dari kayu	Min. 9 m ²	Perlengkapan bengkel bangunan/ kayu
6.	Bengkel/ Workshop metal/ logam	Tempat memperbaiki kerusakan sarana, prasarana dan peralatan yang terbuat dari metal/ logam	Min. 9 m ²	Perlengkapan bengkel metal/ logam
7.	Bengkel/ Workshop Peralatan Medik (Optik, Elektromedik, Mekanik)	Tempat memperbaiki kerusakan peralatan medik, yaitu peralatan optik, elektromedik, dan mesin mekanik	Min. 16 m ²	Perlengkapan bengkel peralatan elektromedik
8.	Bengkel/ Workshop penunjang medik	Tempat memperbaiki kerusakan sarana, prasarana dan peralatan penunjang medik	Min. 16 m ²	Perlengkapan bengkel peralatan mekanikal
9.	Ruang Panel Listrik	Tempat pengaturan distribusi listrik RS untuk kegiatan di IPSRS	Min. 8 m ²	Perlengkapan listrik, panel, dll

10.	Gudang spare part	Tempat penyimpanan suku cadang (sparepart)	Min. 9 m2	Lemari/rak
11.	Gudang	Tempat penyimpanan sarana, prasarana dan peralatan yang sudah tidak terpakai, telah diperbaiki (belum diserahkan kembali) atau yang akan diperbaiki	Min. 9 m2	Lemari/rak
12.	KM/WC petugas/pengunjung	KM/WC	@KM/WC pria/wanita luas 2-3 m2	Kloset, watafel, bak air

Sumber : Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C, Pusat Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan, Sekretariat Jenderal, Departemen Kesehatan RI, 2007

